



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SMAN 7 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AFINI NURUL HIDAYAT

NIM. 11611202914

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SMAN 7 PEKANBARU

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
AFINI NURUL HIDAYAT
NIM. 11611202914

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dra. Afrida, M. Ag.
NIP. 19660113 199503 2001

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Afini Nurul Hidayat NIM. 11611202914 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Jumadil Akhir 1442 H
14 Januari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Desmu

Dr. Devi Arisanti, M. Ag.
NIP. 19791227 200501 2009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Afini Nurul Hidayat, NIM. 11611202914 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Syawal 1442 H/07 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan PAI Konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 11 Dzulqa'dah 1442 H
21 Juni 2021 M

Mengesahkan,
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.

Penguji III

Dr. Kadar, M. Ag.

Penguji II

Nurzena, M. Ag.

Penguji IV

Drs. Dardiri, MA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua, shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan para pengikutnya. Atas ridho dan rahmat dari Allah SWT.

Skripsi dengan judul “Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa ayahanda Rahmadin Hidayat dan ibunda Halimatussa’diah, dan juga kepada adik Hany Khairunnisa, S. Pd. dan Trianda Nurlia Hidayat. Terimakasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA. Ph. D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag. M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M. Pd., Wakil Dekan II, Dr. H. Nursalim, M. Pd., Wakil Dekan III, beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dra. Afrida M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. MA., sekretaris jurusan beserta staf jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswi sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
 4. Dr. Devi Arisanti, M. Ag., pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan dan menyusun skripsi.
 5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
 6. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Dr. Hj. Nurhafni, M. Pd., Kepala SMA Negeri 7 Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian. Muhammad Khoirozi, S. Pd., Ilyas Hadi Darmawan, S. Pd., dan Mhd Nurdin, S. Pd., guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberikan arahan-arahan, Bapak dan Ibu guru beserta staf TU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis sebagai manusia tak luput dari kesalahan dan kekurangan, tentunya dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dari segi teknis penyusunan, tata bahasa, maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 21 Juni 2021
Penulis,

Afini Nurul Hidayat
NIM.11611202914

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”
(QS. Al-Insyirah [94]: 6-8)

Alhamdulillahahirabbil ‘aalamiin
Bersyukur hamba hanya kepada-Mu Yaa Allah
Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu
kepada hamba Sujud syukur hanya kepada-Mu
yang melimpahkan karunia ini Semoga
ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu
dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai.

Allah Maha Mengasihi, Allah Maha Adil dan Maha Penerima Taubat.
Allah tidak pernah dan tidak akan pernah berlaku dzalim,
Allah juga bukan pendendam. Allah senang dengan hamba-Nya
yang tidak pernah putus asa untuk memperoleh rahmat dan hidayah-Nya.
Allah senang kepada mereka yang senantiasa punya harapan untuk
hidup lebih baik dimasa yang akan datang.

Catatan ini kupersembahkan teruntuk kedua orang tuaku tercinta

Ayahanda Rahmadin Hidayat

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam setiap langkahku
Hitam kulitmu gambarkan perjuanganmu untukku
Tak akan pernah terganti setiap waktu yang kau habiskan untuk penghidupanku

Ibunda Halimatussa’diah

Kasih sayangmu yang tiada tara, kesabaranmu yang tiada batas
Doamu yang senantiasa kau kirimkan
Tak akan pernah lekang oleh waktu
Tak akan terbayar oleh tetesan darahku

Ya Allah..

Ampunilah dosa-dosa mereka
Sayangilah mereka, kasihilah mereka.
Sebagaimana Mereka menyayangi dan mengasihi aku Sewaktu kecil.
Aamiin ...

Abini Nurul Hidayat, (2021) : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi serta faktor yang mempengaruhinya di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampel jenuh*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Deskriptif Kuantitatif*. Perhitungan data dilakukan secara manual yang diperoleh melalui angket dan wawancara. Hasilnya untuk mendapatkan data bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Berdasarkan analisis data diperoleh kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru tergolong **baik**. Hal ini diketahui dari rekapitulasi hasil angket kemampuan tersebut sebesar 80,35 %. Hasil ini berada pada rentang 61-80 % yang berarti **Baik**. Faktor pendukung yang mempengaruhi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru meliputi sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi yang ada di sekolah tempat mengajar seperti laptop, infokus, dan akses internet. Faktor pendukung lainnya yaitu seberapa sering guru mengikuti kegiatan seminar dan workshop mengenai pembelajaran berbasis teknologi informasi serta seberapa sering guru mengadakan studi banding ke sekolah lain yang dipandang lebih maju bidang teknologi informasinya. Faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru meliputi keahlian dan keterampilan yang dimiliki masing-masing guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi masih belum maksimal menurut pantauan kepala sekolah.

Kata Kunci: *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*



ABSTRACT

Afini Nurul Hidayat, (2021): The Ability of Islamic Education Subject Teachers in Utilizing Information Technology Based Learning at State Senior High School 7 Pekanbaru

This research aimed at knowing the ability of Islamic Education subject teachers in utilizing information technology-based learning at State Senior High School 7 Pekanbaru and the influencing factors. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers of State Senior High School 7 Pekanbaru, and the object was the utilization of information technology-based learning at State Senior High School 7 Pekanbaru. 3 Islamic Education subject teachers were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. Questionnaire, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing the data was quantitative descriptive. Calculating the data obtained through questionnaire and interview was done manually. The result was to get the data of the ability of Islamic Education subject teachers in utilizing information technology-based learning. Based on the data analysis, it was obtained that the ability of Islamic Education subject teachers in utilizing information technology-based learning at State Senior High School 7 Pekanbaru was on good category. It could be known from the recapitulation result of ability questionnaire 80.35%. This result was on the range of 61-80%, and it meant that it was good. The supporting factors influencing the ability of Islamic Education subject teachers in utilizing information technology-based learning at State Senior High School 7 Pekanbaru were information technology-based learning facilities and infrastructure available at school such as laptop, projector, and internet connection. The other supporting factors were how often teachers participated in seminars and workshops on information technology-based learning and how often teachers held comparative studies to other schools that were considered more advanced in the field of information technology. The obstructing factors influencing the ability of Islamic Education subject teachers in utilizing information technology-based learning at State Senior High School 7 Pekanbaru were the expertise and skills of each teacher in utilizing information technology-based learning that were not yet maximum according to the headmaster's observation.

Keywords: *The Ability of Islamic Education Subject Teachers, Information Technology Based Learning*

ملخص

أفيني نورول هدايت، (٢٠٢١) : مهارة مدرسي التربية الإسلامية في استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة مهارة مدرسي التربية الإسلامية في استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو. الأفراد مدرسو التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو. والموضوع استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو. المجتمع ٣ مدرسي التربية الإسلامية. استخدمت تقنية أخذ العينات عينة كلية. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيان والمقابلة والتوثيق. واستخدمت تقنية تحليل البيانات الوصفية الكمية. تم حساب البيانات يدويًا وتم الحصول عليها من خلال الاستبيان والمقابلة. والنتيجة هي للحصول على بيانات عن مهارة مدرسي التربية الإسلامية في استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات. بناءً على تحليل البيانات، وجد أن مهارتهم في استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو تم تصنيفها على أنها جيدة. وهو معروف من تلخيص نتائج استبيان المهارة بنسبة ٣٥، ٨٠٪. هذه النتيجة في حدود ٦١-٨٠٪ مما يعني أنها جيدة. العوامل الداعمة التي تؤثر على مهارة مدرسي التربية الإسلامية في استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو هي تشمل مرافق التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والبنية التحتية في المدرسة، مثل أجهزة الكمبيوتر المحمولة، والشفافية، والوصول إلى الإنترنت. العوامل الداعمة الأخرى هي عدد المرات التي يحضر المدرسون في الندوات وورش العمل حول التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات وعدد المرات التي يجري المدرسون في دراسات مقارنة بالمدارس الأخرى التي تعتبر أكثر تقدمًا في مجال تكنولوجيا المعلومات. العوامل المثبطة التي تؤثر على مهارتهم في استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو تشمل الخبرات والمهارات التي يمتلكها كل مدرس في استخدام التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات وملاحظة المدير غير القصوى.

الكلمات الأساسية : مهارة مدرسي التربية الإسلامية، التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	12
B. Penelitian Yang Relevan	55
C. Konsep Operasional	58
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	61
B. Subjek dan Objek Penelitian	61
C. Populasi dan Sampel	61
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Teknik Analisis Data.....	63
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data.....	71
C. Analisis Data	94

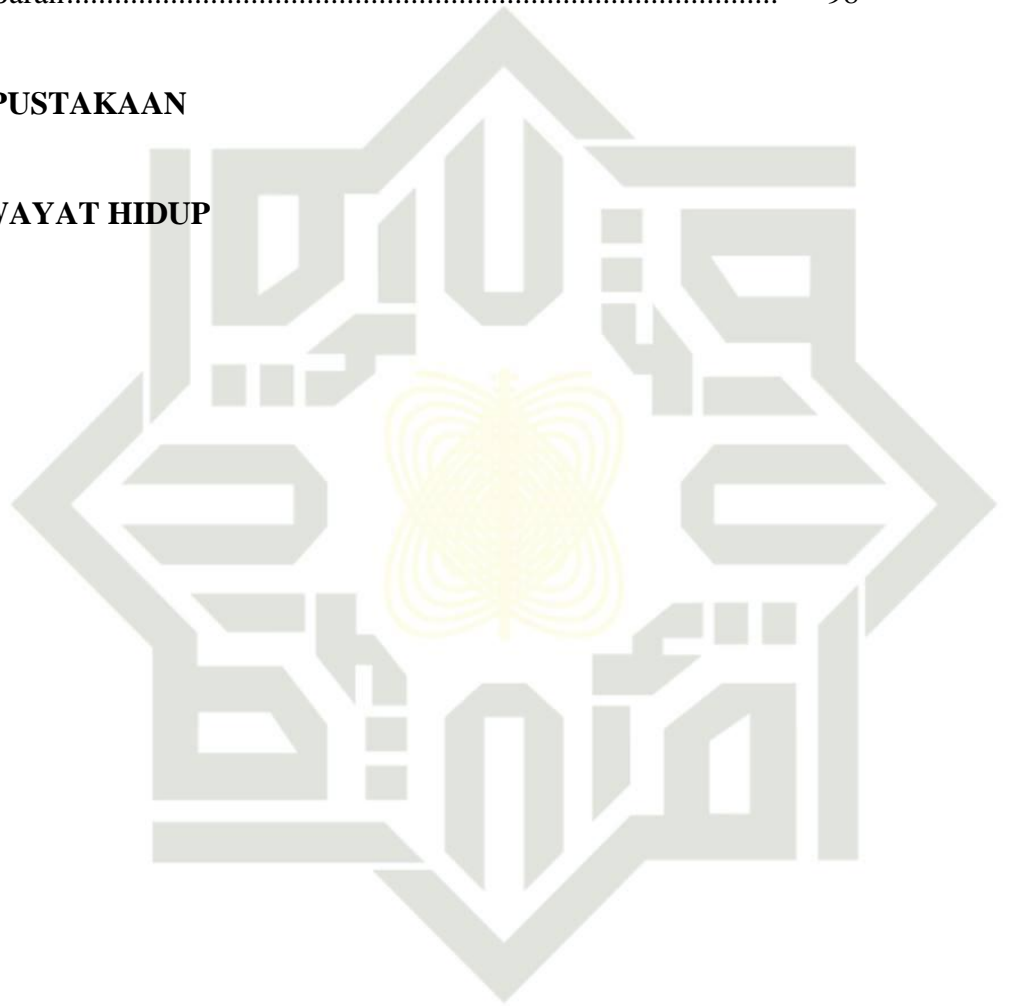
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1.	Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	23
Tabel IV. 1.	Periodisasi Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Pekanbaru	66
Tabel IV.2.	Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru	70
Tabel IV.3.	Perolehan Data Merancang Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	72
Tabel IV.4.	Perolehan Data Memproduksi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	76
Tabel IV.5.	Perolehan Data Penggunaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	79
Tabel IV.6.	Data Hasil Penelitian Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru
Lampiran 2	Instrumen Penelitian Angket Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru
Lampiran 3	Rincian Hasil Penelitian Angket Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru
Lampiran 4	Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
Lampiran 5	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Lampiran 12	Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru
Lampiran 13	Blanko Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 14	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 15	Foto Dokumentasi
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI Pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”¹

Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) tersebut, ternyata belum diketahui bagaimana kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam sebagai agen pembelajaran baik dalam hal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional maupun kompetensi sosial.

Kompetensi dapat dimaknai sebagai kecakapan, daya (motivasi), otoritas (kewenangan) pengetahuan dan skill dan seterusnya untuk mengerjakan sesuatu yang dibutuhkan pembelajaran, sebagai faktor utama dalam mencapai tujuan.²

¹ Kemampuan atau kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dipersyaratkan oleh standar nasional pendidikan mengharuskan kepada para guru setidaknya memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Khusus Guru PAI ditambah lagi dua kompetensi yaitu kompetensi leadership dan kompetensi spiritual. Kementerian Agama RI, *Standar Nasional Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat PAIS, 2011), hlm. 121.

² Istilah kompetensi guru mempunyai banyak makna, Broke and Stone (1995) mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai “descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful”. Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sementara Charles (1994) mengemukakan bahwa, competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan). Sedangkan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masalah kompetensi guru merupakan hal urgen yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan apapun. Agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif, maka selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Proses dan hasil pembelajaran bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru sebagai koki atau juru masak yang membantu peserta didik belajar dengan baik. Guru yang kompeten karenanya akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga pembelajaran berada pada tingkat optimal.

Jika kompetensi guru tersebut dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka dapat dimaknai sebagai kewenangan untuk menentukan Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan pada jenjang tertentu di sekolah tempat guru itu mengajar.³ Karenanya kompetensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi prasyarat bagi guru yang profesional, yaitu sosok pendidik yang memiliki kemampuan mengemas proses pembelajaran dengan metode dan teknik yang tepat sehingga menghasilkan output yang berkompeten dalam bidang Pendidikan Agama Islam sesuai apa yang menjadi tujuan pendidikan.

³ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1998), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Dedi Supriadi,⁴ kompetensi dapat meningkatkan kinerja guru termasuk Guru Pendidikan Agama Islam, dan akan menjadi lebih baik apabila memiliki 4 (empat) hal sebagai berikut, yaitu :

1. Guru memiliki komitmen terhadap siswa dan proses belajarnya;
2. Guru menguasai secara mendalam bahan mata pelajaran yang akan diajarkan;
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi;
4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.

Salah satu kompetensi yang menuntut profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam adalah kompetensi pedagogik dengan memiliki kapasitas dan skill dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, strategis untuk pengambilan keputusan.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Pengaruh teknologi informasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sangatlah besar dan signifikan. Terdapat lima pergeseran di dalam proses pembelajaran yaitu, pergeseran dari pelatihan ke penampilan, pergeseran dari ruang kelas

⁴ Dedi Supriadi, ed. *Guru di Indonesia Pendidikan, Pelatihan dan Perjuangannya sejak zaman Kolonial hingga era Reformasi* (Jakarta: Depdiknas RI. Ditjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ke, dimana dan kapan saja, pergeseran dari kertas ke online, pergeseran fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja serta pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata. Dengan teknologi informasi (TI) sekarang ini guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan dengan siswa secara langsung. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui ruang di dunia maya dengan menggunakan komputer atau internet. Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut “cyber teaching” atau pembelajaran via dunia maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet (E-Learning). ELearning yaitu suatu sistem model pembelajaran dengan menggunakan media internet standar.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, kehadiran teknologi informasi sebagai media pembelajaran menjadi sangat penting, terutama dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Teknologi Informasi juga dapat membantu anak didik cepat memahami materi yang dipelajari secara bulat dan utuh. Oleh karena itu, para cendekiawan sepakat pada suatu argumen bahwa teknologi informasi memudahkan kehidupan manusia tanpa harus kehilangan rasa sosial humanisme yang dimiliki.

Persoalannya ialah adakah kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam menjadikan teknologi informasi (TI) semisal komputer, internet dan sejenisnya sebagai sarana dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih optimal?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam realitas, aplikasi teknologi informasi (TI) pada waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih jauh panggang dari api. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak menggunakan cara-cara konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan metode lain yang berpusat pada guru (teacher- centered).

Setidaknya ada 2 (dua) faktor yang menyebabkan mengapa para guru ini kurang berminat menjadikan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, yaitu : Pertama, faktor internal, yaitu lemahnya kapasitas dan skill mereka terhadap piranti seperti komputer, laptop, notebook, internet dan sejenisnya. Kedua, faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan kerja yang kurang kondusif, misalnya keterbatasan dana yang dimiliki sekolah atau guru, listrik yang kurang memadai dan persepsi para pelaku pendidikan yang menganggap belum mendesaknya kehadiran teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti melalui pra riset yang sudah dilakukan dengan guru SMA Negeri 7 Pekanbaru, bahwasanya sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas pendukung pemanfaatan teknologi pembelajaran, seperti sound system, LCD / proyektor, jaringan internet, komputer dan laptop. Namun, dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan belajar mengajar khususnya Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Pekanbaru belum semua dimanfaatkan dengan baik, hal ini disebabkan karena masih ada guru Pendidikan Agama Islam yang tidak sepenuhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang tidak memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Masih ada guru yang kurang menguasai teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Masih ada guru yang menggunakan pembelajaran konvensional.
4. Masih ada guru yang belum mengembangkan alat atau media yang berkaitan dengan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara optimal.

Dari gejala-gejala diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan judul yaitu “***Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru.***”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan Guru

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya kemampuan guru dalam memilih, dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar pada peserta didik.⁵

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).⁶

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik.⁷

Teknologi Informasi menekankan pada pelaksanaan dan pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, dan memanipulasi atau mengambil data dengan menggunakan perangkat-perangkat teknologi elektronik, terutama komputer.⁸

⁵Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 67.

⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

⁷Tata Subatri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 2.

⁸Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 150.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas akan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- Bagaimana media yang di gunakan guru dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- Bagaimana pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbabis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar penulis lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis memfokuskan pada pembahasan Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- b. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi serta faktor yang mempengaruhinya di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Yaitu dari penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru,

sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran baru dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk dinas pendidikan di Kota Pekanbaru dapat menjadi masukan dan implementasi, evaluasi dan menjadi masukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- b. Untuk sekolah, yaitu SMA Negeri 7 Pekanbaru dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan program pendidikan dalam bidang kurikulum serta dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.
- c. Untuk guru, Hasil penelitian ini memberikan saran positif untuk lebih mengembangkan kemampuan guru, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih maksimal dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- d. Untuk peserta didik, dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik baik berupa minat belajar yang semakin meningkat, sehingga hasil pembelajaran juga meningkat dari sebelumnya.

- e. Untuk penulis, dijadikan sebagai persyaratan menyelesaikan tugas akhir sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd. Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Pada bagian ini akan dikemukakan landasan teori yang dijadikan dasar pijakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini, selain itu penulis juga akan menjelaskan hubungan konsep teoritis dan variabel dalam penelitian ini.

a. Pengertian Kemampuan Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu).⁹

Kemudian kata mampu tersebut mendapatkan awalan ke dan akhiran -an, sehingga kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹⁰

Kata kemampuan berasal dari bahasa Inggris yaitu "competence" yang berarti "kemampuan".¹¹

Jadi kemampuan identik dengan kompetensi, maka dalam hal ini penulis akan menguraikan masalah kompetensi seorang guru.

Adanya kemajuan zaman semakin cepat maka guru dituntut dapat

⁹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 552.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 553.

¹¹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beradaptasi secara menyeluruh baik terhadap pelaksanaan pendidikan maupun ketrampilan tertentu yang melingkupinya, di samping faktor kepribadian yang semakin mantap dan meyakinkan, maka perlu adanya kompetensi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.¹²

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dasar atau kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, untuk menentukan suatu hal. kompetensi guru merupakan kewenangan guru untuk melakukan tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaannya guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

¹² Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Surabaya: Kesindo Utama, 2006), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas utama guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian mata pelajaran. Setiap mata pelajaran, dibalik materi yang dapat disajikan secara jelas, memiliki nilai dan karakteristik tertentu yang mendasari materi itu sendiri. Oleh karena itu, pada hakekatnya setiap guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran harus menyadari sepenuhnya bahwa seiring menyampaikan materi pelajaran, ia harus pula mengembangkan watak dan sifat yang mendasari mata pelajaran itu sendiri.¹³

Materi pelajaran dan aplikasi nilai-nilai terkandung dalam mata pelajaran tersebut senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakatnya. Agar guru senantiasa dapat menyesuaikan dan mengarahkan perkembangan, maka guru harus memperbaharui dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara terus menerus. Dengan kata lain, diperlukan adanya pembinaan yang sistematis dan terancang bagi guru.

b. Macam-macam Kemampuan Guru

Seorang guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik apabila ia memiliki kemampuan dasar atau kompetensi keguruan yang dimilikinya. Karena hal ini mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan pengajarannya.

Di dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan guru wajib memiliki kualifikasi

¹³ Hamid Darmadi, *Kemampuan dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada pasal 8 tentang kompetensi dijelaskan pada pasal 10 ayat 1 yang berbunyi kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi:

- 1) Kompetensi Pedagogik, kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
- 2) Kompetensi kepribadian, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat.
- 3) Kompetensi sosial, kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional, kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.¹⁴

Kompetensi profesional guru juga dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan. Guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Lebih lanjut dalam menjalankan kewenangan profesinya, guru dituntut untuk memiliki keanekaragaman kecakapan yang bersifat psikologis yang meliputi kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta), kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa), dan kompetensi psikomotor (kecakapan ranah karsa).¹⁵

Dapat dipahami, bahwa seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi agar tujuan dari pendidikan itu mudah di capai, dan siswa juga akan mudah dalam menerima pelajaran dari guru.

Menjadi seorang guru tidak mudah. Perlu keahlian khusus dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya ialah mampu menguasai teknologi pembelajaran dengan baik, agar dapat memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi pembelajaran dan dapat meningkatkan kinerja. Untuk itu seorang guru dituntut supaya memiliki keterampilan khususnya keterampilan guru mata

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 11.

¹⁵ Yuliani Nuraini Sujino, *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Meja, 2013), hlm. 105.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran Agama Islam dalam penguasaan teknologi pembelajaran.

c. Pengertian Pembelajaran

Menurut Ngalim, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dan tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.¹⁶ Sedangkan menurut Witherington dalam buku Educational Psychology mengemukakan “Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Menurut Muhibin, Perubahan dan kemampuan untuk merubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Karena kemampuan berubahlah, manusia terbebas dari kemampuan fungsinya sebagai khalifah di bumi. Selain itu, dengan kemampuan berubah melalui belajar itu, manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.¹⁷ Dalam buku strategi belajar terpadu (Hardini dan Puspitasari, 2011) belajar pada dasarnya berbicara tentang tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman yang berasal dari lingkungan.

Dari beberapa definisi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses berfikir, perubahan baik

¹⁶ Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), hlm. 85

¹⁷ Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, tingkah laku yang dapat membentuk suatu pengetahuan, kebiasaan kepandaian ataupun akan membentuk suatu pengalaman. Belajar sangatlah penting, setiap manusia perlu dan harus belajar karena manusia sebagai khalifah dimuka bumi mempunyai kewajiban untuk dapat mengembangkan, mengolah, membangun dan mengeksplorasi dunia ini. Tanpa belajar semua itu mustahil, manusia tidak akan memiliki dan tidak dapat melakukan apapun tanpa belajar.

Adapun tahapan-tahapan dalam proses belajar menurut Jerome S. Bruner, yang dikutip oleh Muhibin¹⁸, proses pembelajaran siswa meliputi tiga fase diantaranya:

1) Fase informasi (tahap penerimaan materi)

Fase informasi, diantara informasi yang diperoleh ada yang sama sekali baru dan berdiri sendiri, ada pula yang berfungsi menambah, memperluas dan memperdalam pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki.

2) Fase Transformasi (tahap pengubahan materi)

Fase transformasi, informasi yang telah diperoleh dianalisis, diubah dan di transformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas.

3) Fase Evaluasi (tahap penilaian materi)

¹⁸ *Ibid*, hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase evaluasi, seorang siswa akan menilai sendiri sampai sejauh manakah pengetahuan (informasi yang telah ditransformasikan tadi) dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain atau memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari beberapa pengertian belajar diatas menurut Ngalm Purwanto dalam bukunya “Psikologi Pendidikan” salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi, motivasi dan hasil belajar siswa adalah media atau sarana prasarana yang mendukung dan membantu memudahkan proses pembelajaran.

Menurut Sudjana¹⁹, pengertian Pembelajaran: “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

Menurut Sagala²⁰, Pembelajaran adalah membelajarkan “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik., sedangkan belajar oleh peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut

¹⁹ Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar. Baru Alensido Offset. Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm. 28.

²⁰ Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Dalam istilah "pembelajaran" lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subyek belajar yang memegang peranan utama sehingga dalam setting proses mengajar siswa dituntut beraktifitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Dengan demikian, kalau dalam istilah "mengajar" (pengajaran) atau "teaching" menempatkan guru sebagai "pemeran utama" memberikan informasi, maka dalam "instruction" guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, manage berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

d. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh,

²¹ Fitria, dkk., *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. Abdimas Unwahas, 4 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.²²

Fungsi teknologi informasi dalam pendidikan menurut Indrajit, sebagaimana dikutip Bambang Warsita dapat dibagi menjadi tujuh fungsi, yaitu : 1) sebagai gudang ilmu; 2) sebagai alat bantu pembelajaran; 3) sebagai fasilitas pendidikan; 4) sebagai standar kompetensi; 5) sebagai penunjang administrasi; 6) sebagai alat bantu manajemen sekolah dan 7) sebagai infrastruktur pendidikan.²³

Sementara menurut Alessi dan Trolli sebagaimana dikutip oleh Sutrisno, pembelajaran berbasis teknologi informasi memiliki banyak keunggulan. Salah satunya keunggulan itu berupa penggunaan waktu yang digunakan menjadi lebih efektif, bahan materi pelajaran menjadi lebih mudah diakses, menarik, dan murah biayanya.²⁴ Disamping itu peserta dapat belajar dengan lebih percaya diri sesuai dengan caranya sendiri, serta lebih banyak memiliki kesempatan bereksplorasi karena termotivasi dengan hadirnya teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat mendorong timbulnya komunikasi, kreativitas, dan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta belajar. Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi merupakan ranah baru yang berkembang dengan pesat dalam teknologi pembelajaran.

²² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 135.

²³ *Ibid*, hlm. 136.

²⁴ Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan itu didukung oleh piranti lunak dan piranti keras yang satu sama lain saling berhubungan.

Menurut Friedman seperti dikutip Sutrisno bahwa, “setiap siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir yaitu bagaimana berpikir kritis mencari solusi, kreatif, berinovasi, komunikasi, kolaborasi, serta memiliki keterampilan informasi dan media.”²⁵

Dalam prosesnya, tidak dapat disangkal lagi bahwa teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai gudang ilmu dan sumber belajar. Paradigma yang berkembang kehadiran teknologi informasi telah menjadi fasilitas pendidikan, sebagai alat bantu, sebagai infrastruktur sekolah bahkan sebagai alat penunjang administrasi pendidikan. Totalitas mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Harapannya siswa terfasilitasi secara memadai untuk membentuk siswa belajar secara mandiri sehingga pembelajaran secara aktif dapat tercapai.

Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk teknologi ini adalah sebagai berikut:

- a) Teknologi komputer, baik perangkat keras hardware) maupun perangkat lunak (software) pendukungnya. Di dalamnya termasuk

²⁵ Ibid, hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosesor (pengolah data), media penyimpan data/informasi (hard disk, Compact Disk (CD), Digital Versatile Disc (DVD), flash disk, memori, kartu memori, dll.), alat perekam, alat input (keyboard, mouse, scanner, kamera, dll.), dan alat output (layar monitor, printer, Liquid Crystal Display (LCD), speaker, dll.).

- b) Teknologi multimedia, seperti kamera digital, kamera video, player suara, player video, dan lain-lain.
- c) Teknologi telekomunikasi, telepon, telepon seluler, faksimail.
- d) Teknologi jaringan komputer, baik perangkat keras (Local Area Network (LAN), internet, Wireless Fidelity (wifi), dll.), maupun perangkat lunak pendukungnya (aplikasi jaringan) seperti word elektrik browser (web), email, Hyper Text Markup Language (HTML), java, Hypertext Preprocessor (PHP), aplikasi basis data, dan lainlain.²⁶

Tabel II.1 Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA	PERANGKAT
Teknologi Komputer	<p>Perangkat <i>Software dan Hardware</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media penyimpanan data (<i>Hard Disk, CD, Flash Disk</i>, kartu memori, dll) 2. Media Perekam

²⁶ Jurnal:Hendri Harliawan,Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas Viii J Smp Negeri 5 Singaraja,(Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Media Input (<i>keyboard, mouse, scanner, kamera, dll</i>) 4. Media output (<i>layar monitor, printer, Liquid Crystal Display (LCD), speaker, OHP</i>)
Teknologi Multimedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamera digital, 2. Kamera video, 3. <i>Player</i> suara, 4. <i>Player</i> video, dan lain-lain
Teknologi Telekomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telepon 2. Telepon seluler 3. Faksimail. 4. Smartphone
Teknologi Jaringan Komputer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat keras: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Local Area Network (LAN)</i>, b. <i>Internet</i>, c. <i>Wireless Fidelity (wifi)</i>, d. dll. 2. Perangkat lunak: <ol style="list-style-type: none"> a. Aplikasi jaringan, b. <i>word elektronik browser (web)</i>, c. email, d. <i>hyper Text Markup Language (HTML)</i>, e. java, f. <i>Hypertext Preprocessor (PHP)</i>,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran PAI

Sistem pembelajaran konvensional di sekolah saat ini diyakini kurang efektif, konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguatan yang ingin mengoreksi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran konvensional. Dalam sistem konvensional, proses transfer of knowledge dilakukan dengan menggunakan papan tulis sebagai sarana utama, ruangan dikelola dengan format yang statis dan guru menjadi satu-satunya informan yang expect dalam bidangnya (*teacher centered*). Perlunya kesadaran akan pentingnya perubahan dan pencerahan dalam pendidikan agama Islam, harusnya mendorong setiap guru untuk selalu mengembangkan kompetensinya. Perubahan ini mutlak. Menurut penulis, hal ini disebabkan karena banyaknya inovasi-inovasi yang harus dibuat dan atau digunakan guru dalam pembelajaran PAI.

Diakui atau tidak sekarang ini tidak sedikit guru dalam pembelajaran di kelas masih monoton menggunakan ceramah sebagai media sapa jagat dalam menyampaikan pelajaran. Termasuk didalamnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru mengajarkan di depan kelas, sedangkan peserta didik senang atau tidak harus mau mendengarkannya. Akibatnya, peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa bosan dengan mata pelajaran yang diajarkan Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik yang mengantuk, berbicara dengan teman, sering ijin keluar, menulis atau menggambar dan aktifitas lainnya yang tidak ada hubungan dengan mata pelajaran tersebut. melihat begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam disekolah jangan sampai hanya formalitas telah dilaksanakan, tetapi harus mempunyai makna bagi peserta didik. Diantara caranya adalah dengan adanya inovasi pembelajaran. Salah satu bentuknya adalah pembelajaran PAI berbasis Information and Communication Technology (ICT) atau sering disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau disingkat menjadi Teknologi Informasi.

ICT merubah banyak hal, termasuk dalam dunia pendidikan. Melalui ICT, nilai seseorang tidak tergantung kepada status, harta dan pangkatnya. Tetapi, sejauh mana seseorang ini memiliki nilai tambah atau kebermanfaatannya bagi orang banyak. Hal ini sejalan dengan tuntunan agama yang menyatakan: Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya (value) bagi orang banyak. Eksistensi ICT sendiri laksana pedang bermata dua. Maknanya, ia memiliki sisi positif dan negatif. Untuk itu, fungsi dan peran Guru Pendidikan Agama Islam yang sarat tata nilai dan norma, memiliki aspek yang signifikan dalam memberikan rambu-rambu dalam aplikasi pemanfaatan ICT bagi peserta didik. Sebab, kini siapakah pihak yang mampu meredam malpraktik atau penyalahgunaan ICT bagi peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, jika sarana ICT sendiri sudah berada di genggaman peserta didik, kecuali tergantung kedalaman dan kekokohan iman dan taqwanya kepada Allah SWT. Ilmu secara potensial sangat konstruktif atau destruktif. Tergantung siapa dibalik ilmu dan sistem nilai yang dianutnya. Pada titik inilah terjadi diskursus yang sangat intens, antara ilmuan yang pro Islamisasi Ilmu dan yang kontra. Membiarkan ilmu, termasuk di dalamnya teknologi, tanpa pengawalan dan berbasis tata nilai yang benar, tentu akan sangat merisaukan dan membahayakan, mengingat kekuatannya yang sangat besar.²⁷

Pada prinsipnya, penggunaan ICT atau TIK tidak dilarang, bahkan dianjurkan dalam Islam sepanjang untuk kebaikan dan kemaslahatan. Di luar koridornya, tentu tidak boleh apalagi mengarah kepada kemaksiatan, membuang-buang waktu, ajang gosip, mengabaikan yang prioritas dan kewajiban, lupa akan tata nilai yang benar, dan eksploitasi sex atau kejahatan. Ahmad Yani menyampaikan bahwa dalam pendidikan transfer pengetahuan bukan menjadi tujuan akhir, karena dalam pendidikan juga bertanggung jawab untuk membentuk pribadi atau karakter. Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi hendaknya disesuaikan dengan sifat dan tujuan suatu mata kuliah, bukan hanya mengikuti trend. Kesadaran ini tidak dapat sekedar ditransfer melalui teknologi informasi tetapi harus melalui diskusi tatap muka (Yani 2004). Artinya peran guru akan

²⁷ Mulyadhi Kartanegara, *MengIslamkan Nalar* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap menjadi sangat penting meskipun teknologi hadir dan membaaur dengan pendidikan.

f. Jenis-jenis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran PAI

Komunikasi elektronik telah menjadi salah satu strategi terbaru untuk mendukung proses pembelajaran. Aspek paling penting dalam proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik dan pengajar untuk melakukan komunikasi tanpa batas waktu. Proses pembelajaran secara konvensional menggunakan aktivitas yang ada di kelas begitu kegiatannya selesai, maka interaksi juga usai. Oleh karena itu, komunikasi di kelas konvensional bersifat statis.

Dunia teknologi informasi kini memberikan banyak pilihan kepada semua orang. Tak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam. Misalnya edukasinet/pembelajaran berbasis internet, penggunaan telematika, e-learning, blog, multimedia resources center, teknologi pembelajaran melalui komik, dan video conference. Menurut Jamal Ma'mur Asmani, terdapat beberapa kemungkinan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran antara lain untuk menginformasikan tentang: *Pertama*, rancangan proses belajar mengajar meliputi : tujuan dan sasaran, silabus, metode pengajaran, jadwal pembelajaran, tugas, jadwal ujian, daftar referensi atau bahan bacaan, profil dan kontak pengajar. *Kedua*, kemudahan akses ke sumber referensi misalnya diktat dan catatan, bahan presentasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh ujian yang lalu, FAQ (frequently asked questions), sumber-sumber referensi untuk pengerjaan tugas, situs-situs bermanfaat, artikel-artikel dalam jurnal online. *Ketiga*, untuk komunikasi dalam kelas meliputi forum diskusi online, mailing list diskusi, papan pengumuman yang menyediakan informasi (perubahan jadwal pelajaran, informasi tugas dan deadlinenya). *Keempat*, sebagai sarana untuk melakukan kerja kelompok yakni untuk sharing file dan direktori dalam kelompok, sarana diskusi untuk mengerjakan tugas dalam kelompok, sistem ujian online dan pengumpulan feedback.²⁸

Beragam media pembelajaran berbasis ICT menurut pandangan Tinio (2002) dapat memberikan sebuah kemudahan dan memperluas akses pendidikan melalui beberapa cara, yang antara lain:²⁹

- a) *Anytime*, salah satu kelebihan ICT adalah kemampuan untuk membuka batas ruang dan waktu, sehingga proses pembelajaran tidak terhambat pelaksanaannya. Sebagai contoh, materi pembelajaran Online dapat diakses pada setiap saat.³⁰

Selain itu, pembelajaran yang berbasis ICT memberi dispensasi

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2011), hlm. 135-138.

²⁹ Gloria Oyovwe-Tinuoye & Benson Oghenevwogaga Adogbeji, "Information Communication Technologies (ICT) as an Enhancing Tool in Quality Education for Transformation of Individual and the Nation", hlm. 23.

³⁰ Jo Shan Fu, "ICT in Education: A Critical Literature Review and Its Implications," *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, hlm.112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keterbatasan peserta didik dan guru untuk berada dalam tempat dan waktu yang sama.

- b) Dapat mengakses melalui sumber pembelajaran jarak jauh: melalui internet dan beragam situs, terdapat materi pembelajaran dalam jumlah yang tidak terbatas. Materi tersebut meliputi semua subjek pembelajaran, dan dapat diakses oleh semua orang setiap saat. Hal ini tentunya sangat bermanfaat untuk sekolah-sekolah yang berada di Negara-negara berkembang, terutama yang memiliki keterbatasan sumber dalam perpustakaan. Selain itu, perangkat ICT juga dapat memberi kemudahan untuk mengakses sumber-sumber dari beberapa individu, baik para akademisi, pakar, professional maupun praktisi dari berbagai kawasan di dunia ini.
- c) Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan merupakan isu penting, terutama pada saat dilakukan ekspansi pendidikan: tidak ada keraguan, ICT dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui; peningkatan motivasi dan partisipasi peserta didik, memfasilitasi pemerolehan keterampilan dasar, dan juga peningkatan pelatihan guru. Untuk selanjutnya, jika dimanfaatkan dengan tepat, ICT juga dapat dianggap sebagai media yang dapat mengantarkan pembelajaran terpusat pada siswa (student center).
- d) Pemanfaatan ICT dapat lebih memotivasi belajar, tentunya penggunaan beragam media dalam pembelajaran, seperti video,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi, multimedia, yang dapat mengkombinasikan teks, suara, warna, dan gambar, dapat memberi tantangan dan materi otentik yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Lebih dari itu, jaringan komputer yang terkoneksi dengan internet dapat meningkatkan minat siswa melalui kombinasi keragaman media dan interaksi dengan sesamanya, sehingga siswa dapat menjalin hubungan dan berpartisipasi pada even-even nyata yang terjadi di dunia.

- e) Peningkatan pelatihan guru: ICT juga telah dimanfaatkan dalam rangka peningkatan akses dan mutu pelatihan guru. Dalam konteks Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, termasuk memberikan pelatihan ICT, baik secara tatap muka (*face to face*), *in-house training*, pelatihan berbasis web, dan juga *blended*.³¹

Bila diperhatikan pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran, seolah-olah peran seorang guru menjadi tumpang-tindih atau *redundant*, dimana fungsi pengajaran mereka digantikan oleh mesin, sedangkan guru hanya rileks. Akan tetapi, peran mereka sebenarnya menjadi semakin penting, karena peran tersebut akan berbeda-beda sesuai tahap-tahap pembelajaran; sebelum pelajaran dimulai, selama proses pembelajaran, dan setelah pelajaran berakhir.

³¹ Iin Karmila Yusri and Robert Goodwin, "Mobile Learning for ICT Training: Enhancing ICT Skill of Teachers in Indonesia," *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 4, (August 2013) hlm. 293.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum pelajaran dimulai, guru adalah sebagai perancang, mengecek sumber belajar dan perlengkapan IT, melakukan peninjauan awal (preview) terhadap bahan pelajaran, dan mengantisipasi berbagai kemungkinan permasalahan yang akan timbul selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, guru memonitor aktifitas instruksional, serta memfasilitasi berbagai variasi belajar yang memproses pengalaman belajar siswa. Selesai pembelajaran, guru perlu mereview materi dan pengalaman belajar siswa berbasis ICT, dan memastikan adanya keterkaitan yang jelas materi dan pengalaman belajar dengan kurikulum dan prosedur penilaian.³²

Integrasi ICT dalam pendidikan mengakomodir teori belajar Behavioris yang dipopulerkan oleh BF. Skinner, dimana pelajar akan mengembangkan bentuk responnya secara bertahap terhadap stimulus ketika respon mereka diikuti oleh reinforcement tertentu. Tugas yang diberikan melalui komputer sebagai stimulus direspon oleh siswa dengan memberikan jawaban, kemudian diberi penguatan oleh program, umpamanya dengan memunculkan wajah yang tersenyum, apabila jawaban mereka benar. Dengan cara ini pelajar akan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya. Tugas-tugas merespon dan reinforcement ini diambil alih oleh mesin komputer dan programnya.

³² Michael D. William, "Integrating Technology Into Teaching and Learning: Concept and Application", (New York: Prentice Hall. 2002), hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi ICT dalam pendidikan juga mengakomodir teori belajar Cognitivism, dimana dengan bantuan ICT siswa melakukan proses bagaimana informasi diterima (teks, suara, gambar, grafis, animasi atau multimedia interaktif), diproses dan disimpan dalam komponen memori, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Cara kerja otak siswa dalam pembelajaran berbasis ICT diarahkan mengikuti cara kerja komputer, yang oleh Melvin L. Silbermann (1996) dianalogikan tidak jauh berbeda, karena keduanya tidak hanya sekedar menerima informasi, tapi mengolahnya. Sebagaimana komputer, otak perlu di"hidup"kan terlebih dahulu baru dia akan menerima input data. Ketika kegiatan belajar sifatnya pasif, itu berarti otak tidak sedang hidup atau berada pada posisi "OFF" dan perlu dihidupkan terlebih dahulu. Siswa dibimbing untuk menginterpretasikan data agar dipahami dan kemudian disimpan agar bisa diminta kembali bila diperlukan.

Dalam konteks inilah, sebenarnya banyak guru PAI sudah menguasai ICT, tetapi masih sekedar dimanfaatkan untuk mengetik. Padahal manfaat ICT dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan lebih dari itu. Menurut Hery Nugroho (2016) bentuk pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI adalah; *Pertama*: penggunaan program *power point* dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui proram tersebut, guru tinggal menulis poin-poin penting materi yang akan disampaikan. Agar lebih menarik, guru bisa juga menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program *macromedia flash*. Tidak hanya tulisan yang dapat disampaikan ke peserta didik, tetapi juga dapat menampilkan suara atau video yang berkaitan dengan materi tersebut. Misalnya, dalam materi pembelajaran tentang Iman Kepada Hari Akhir. Melalui program ini, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan materi tersebut, tetapi juga dapat ditampilkan ilustrasi tentang kiamat *sughra* dan *kubra*. Melalui pembelajaran seperti itu, ternyata peserta didik lebih mudah memahami dan tertarik.

Kedua, menggunakan e-mail untuk mengumpulkan tugas dari peserta didik. Sekarang ini yang biasa dilakukan guru PAI kepada peserta didik dalam mengumpulkan tugas melalui buku atau kertas. Bisa dibayangkan bagaimana kalau guru PAI mengajar di 18 kelas. Masing-masing kelas berjumlah 40 siswa. Berarti ada 720 buku tugas atau makalah yang menumpuk di bawah atau atas meja guru. Pengumpulan tugas melalui e-mail justru sekaligus mendidik peserta didik untuk mengurangi *global warming*. Kita tahu bahwa bahan baku kertas berasal dari kayu. Artinya, semakin banyak peserta didik menggunakan kertas, maka bertambah banyak penebangan kayu untuk bahan baku kertas. Tidak salah kalau sekarang hutan di Indonesia semakin berkurang. Karenanya, peserta didik perlu dilatih untuk mencegah *global warming* sekaligus menyelamatkan dunia dengan cara meminimalisasi penggunaan kertas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, menggunakan *mailing list* untuk diskusi kelas yang diajarkan. Melalui *mailing list* guru PAI dapat membuat grup atau kelompok sendiri, bisa berupa satu kelas atau satu sekolah untuk berkomunikasi. Di sini guru PAI menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ke depan via *mailing list*. Sedangkan seluruh anggota grup akan mengetahuinya dalam waktu bersamaan. Saat itu juga peserta didik dapat mendownload materi tersebut dari rumah atau di mana pun tempatnya asalkan ada jaringan internet. Selain itu, melalui *mailing list* guru dapat membuka ruang diskusi dengan peserta didik. Selama ini kesempatan bertanya peserta didik masih terbatas di ruang kelas. Melalui program tersebut, guru dapat membantu masalah yang dihadapi peserta didik kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Keempat, menggunakan *web blog* untuk pembelajaran di dalam atau di luar kelas. Ketika disebut *web blog*, banyak guru bertanya-tanya: mahalkah biayanya? Memang, untuk website yang komersial, pengguna (*user*) harus membayar sesuai tarif. Tetapi untuk *web blog*, pengguna tidak harus membayar alias gratis. Dibanding fasilitas ICT, *web blog* lebih sempurna. Di antara kelebihanannya, guru dapat menampilkan semua karya atau hasil pemikiran yang dimiliki. *Web blog* dapat digambarkan seperti surat kabar pribadi guru. Surat kabar tersebut mau diisi apa tergantung pada guru. Hubungannya dengan pembelajaran, guru PAI dapat mengunggah (*upload*) semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pembelajaran PAI ke *website*. Melalui media ini peserta didik dapat belajar tanpa dibatasi ruang kelas. Tidak hanya materi pembelajaran, tetapi juga latihan soal, hasil ujian/ulangan atau materi lain yang berhubungan dengan materi PAI. Khusus hasil ujian, selama ini peserta didik atau orang tua hanya mengetahui hasil ujian miliknya sendiri, sedangkan hasil ujian temannya belum tentu tahu. Melalui *web blog*, peserta didik dapat melihat hasil ujian secara keseluruhan. Sehingga, apabila ada kekeliruan, peserta didik atau orang tua dapat konfirmasi pada guru tentang mata pelajaran tersebut.

Dari keempat penggunaan ICT dalam pembelajaran, apabila dilakukan oleh guru PAI, maka akan berdampak positif pada ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di sekolah. Sehingga peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PAI tidak terpaksa, melainkan kesadaran diri sendiri. Selain itu, apabila dalam pembelajaran PAI di kelas, guru menggunakan ICT, hal ini akan menyebarkan "virus positif" pada guru mata pelajaran lain, sehingga mereka melakukan hal yang sama. Guru PAI saja yang sering kali dianggap ketinggalan dibanding guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran di kelas menggunakan ICT. Mengapa mata pelajaran yang lain tidak memanfaatkannya juga? *Last but not least*. (Tidak ada kata terlambat) untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran.

Dalam rangka memodernisasikan pembelajaran PAI dengan penggunaan Teknologi Informasi, bagaimanapun, para pengajar harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu menguasai kemahiran penggunaan Teknologi Informasi. Para pembelajar juga harus memanfaatkan peluang untuk memperkaya ketrampilan mereka dengan Teknologi Informasi. Tidak dapat disangkal lagi bahwa integrasi Teknologi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya akan efektif jika ketersediaan perangkat dan fasilitas Teknologi Informasi lengkap dan para pengajar memiliki asumsi yang positif dan tidak ada phobia komputer. Para guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ekspositori, inkuiri, dan teori belajar Constructivism dengan Teknologi Informasi. Penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran ekspositori, inkuiri dan constructivism menuntut pengajar lebih berperan. Mereka perlu kreatif dalam pembelajaran untuk menarik minat dan kesiapan belajar para peserta didik.

Sebagai tanggung jawab tenaga kependidikan yang profesional, walaupun terdapat halangan di sekolah-sekolah dalam penggunaan Teknologi Informasi, pengajar harus tetap mengajarkan Teknologi Informasi dan menggunakan Teknologi Informasi dalam pembelajaran. Sekurang-kurangnya mereka tidak buta Teknologi Informasi. Kalau memang sejak sekarang memiliki impian untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional dan memiliki nilai kompetitif di dunia global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlebih di saat mewabahnya pandemi Covid-19 yang tentu membutuhkan pemikiran dan tenaga yang ekstra bagi guru bagaimana agar pembelajaran tetap terlaksana dan tujuan pembelajaran tetap tercapai layaknya seperti sebelumnya. Kondisi darurat Covid-19 menghendaki agar pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan sistem daring. Selama ini guru-guru di Indonesia dilatih untuk menjadi guru dengan model pembelajaran tatap muka. Namun kehadiran wabah ini memaksa guru harus terampil dengan model pembelajaran berbasis non tatap muka. Pembelajaran daring disebut-sebut sebagai pembelajaran di era milenial, disebut demikian karena era milenial didominasi dengan digitalisasi.³³

Tentu model pembelajaran yang baru ini tidak mudah untuk mereka kuasai, mungkin bagi sebagian guru mudah, tetapi bagi anak didik juga bukan hal yang mudah, anak didik juga harus beradaptasi dengan kondisi yang ada. Agar anak didik tidak merasa sulit, dan pembelajaran juga tercapai sebagaimana yang diinginkan walau di tengah kondisi darurat, tentu disini dituntut kretivitas guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Teori manajemen memberikan penegasan bahwa Inovasi akan tetap ada dan terus perlu

³³ Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. "Analisis Learning And Inovation Skills Mahasiswa Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Keterampilan Abad 21". (Jakarta: Conciencia, 2019), hlm. 112–131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dilaksanakan sepanjang problematika itu ada. Dengan kata lain inovasi bukanlah bersifat statis, melainkan bersifat dinamis.³⁴

Sebuah inovasi pembelajaran dikatakan berhasil mana kala ia memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Terdapat keuntungan relatif baik bagi pembuat inovasi ataupun bagi sasaran inovasi (2) memiliki sifat kompatibel, yakni terdapat keselarasan antara nilai, pengalaman lalu kebutuhan sasaran (3) kompleksitas, artinya mencakup keseluruhan. (4) Bersifat “triabilitas”, yaitu suatu inovasi yang ada apakah dapat dicoba atau tidak dalam kehidupan penerima. (5) Bersifat “observabilitas”, yaitu suatu inovasi benar-benar dapat diamati hasilnya atau keuntungannya.³⁵

Pembelajaran agama (secara umum) merupakan pembelajaran yang wajib ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat usia dini sampai pada tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah dijabarkan menjadi empat mata pelajaran yakni Aqidah akhlak, Alquran Hadis, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di sekolah pembelajaran agama Islam hanya dijabarkan dalam satu mata pelajaran yang bernama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pembelajaran Pendidikan agama Islam pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan nilai spiritual kepada siswa.

³⁴ Syafaruddin, & Anzizhan, “*Psikologi Organisasi dan Manajemen*”, (Medan: Prenada Media Group, 2018).

³⁵ Syafaruddin, “*Inovasi Pendidikan: Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberadaannya berfungsi untuk membentuk kepribadian seorang yang beragama Islam, beriman, dan juga bertakwa kepada Allah Swt. Sehingga bentuk dari pembelajaran agama Islam ini bukan hanya berbentuk tataran konsep saja, melainkan juga berbentuk praktik yang dalam hal ini menuntut seseorang agar terampil dan terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah yang diajarkan dalam Islam.³⁶

Karena sifat pembelajarannya yang menghendaki tuntunan dari seseorang baik dalam hal pemahaman maupun keterampilan, tentu sang guru harus mengarahkan tenaga agar pembelajaran dapat didesai sedemikian rupa sehingga dapat terlaksana dan tercapai secara seragam oleh banyaknya siswa. Di tambah lagi dengan kondisi darurat wabah Covid-19 yang menghendaki pembelajaran secara jarak jauh. Tentu tidaklah dapat pembelajaran dilaksanakan dengan pola-pola sebelumnya, sang guru harus berinovasi dari pembelajaran yang tatap muka pada pembelajaran E-Learning.

1) Pembelajaran E-Learning

Pembelajaran E-Learning di artikan sebagai pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan perangkat jaringan internet. Pada dasarnya disebut pembelajaran e-Learning jika menggunakan sistem perangkat tersendiri yang memang dikhususkan untuk pembelajaran jarak jauh, namun saat ini tampaknya pengertian itu sudah mulai banyak bergeser, saat ini

³⁶ M.D. Ali, “Pendidikan Agama Islam”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran e-Learning juga banyak menggunakan media sosial, seperti Whatsapp, Facebook, Youtube, zoom, dan aplikasi media sosial lainnya.³⁷

Pada dasarnya pembelajaran berbasis *e-learning* menuntut persiapan perangkat yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Itu sebabnya banyak sekolah atau madrasah yang belum siap dengan model pembelajaran E-Learning, untuk mengantisipasi kekurangan itu akhirnya para guru mempergunakan perangkat-perangkat sejenis (dalam hal ini media sosial), sebagai perangkat untuk pembelajaran jarak jauh. Sebenarnya secara fungsi memang tidak ada masalah, dalam arti tetap dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran. Akan tetapi kekurangannya ialah media sosial tidak lah dapat merekam semua aktivitas kegiatan, penilaian dan pengumpulan tugas-tugas mahasiswa.³⁸

Secara teoritis pada mulanya model pembelajaran itu terbagi kepada tiga: (1) Pembelajaran murni tatap muka, (2) Pembelajaran *Blended Learning* (tatap muka di iringi dengan e-Learning), (3) Pembelajaran e-Learning (Pembelajaran dengan total E-Learning. Pada masa Covid-19 Pembelajaran mutlak dilakukan dengan model ketiga yakni dengan total E-Learning. (Rusadi et al., 2019).

Berdasarkan temuan data bahwa MTS Pendidikan Agama Islam membuat kebijakan pembelajaran e-learning selama masa

³⁷ Abuddin Nata, "Pendidikan Islam Di Era Milenial", (Jakarta: Concienia, 2018),10-28.

³⁸ Grendi Hendrastomo, "Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*",1-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darurat Covid-19 berdasarkan aturan dari surat edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020. Edaran tersebut memberikan penegasan bahwa pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Bahkan sebenarnya bukan hanya aktivitas pembelajaran saja, melainkan aktivitas lain seperti administrasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran pun dilakukan dengan cara jarak jauh berbasis digital.

Berdasarkan surat itulah Sekolah. Pendidikan Agama Islam mengeluarkan aturan untuk pelaksanaan daring untuk semua jenjang pendidikan yang berada dalam naungan sekolah tersebut. Namun pada teknis pelaksanaannya di atur lebih lanjut oleh kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Adapun teknis yang dimaksud sebagai berikut:

- Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (dari rumah) dengan menggunakan jaringan internet
- Wali kelas bekerjasama dengan orang tua membuat group Whatsapp, dan dalam hal ini menjadi perwakilan bagi setiap anak. Hal ini dikarenakan anak-anak belum memiliki Smartphone sendiri
- Guru mata pelajaran juga di input oleh wali kelas ke dalam satu group Whatsapp khusus.
- Metode pembelajaran dilakukan dengan 3 cara yakni, satu arah, dua arah, dan multi arah. Satu arah maksudnya hanya guru saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memberikan nilai, dua arah maksudnya guru dan anak (didampingi orang tua) melakukan percakapan atau komunikasi melalui videocall. Multi arah maksudnya guru orang tua dan siswa secara bersama-sama secara keseluruhan melakukan komunikasi di waktu yang sama menggunakan perangkat jaringan internet.

- Evaluasi juga langsung dilakukan dengan cara mengoreksi langsung dan memberikan nilai dengan membalas pesan tugas dengan skor nilai
- Beberapa aplikasi yang direkomendasikan oleh pihak sekolah untuk pembelajaran daring di antaranya whatsapp, google classroom, zoom, edmodo, dan sebagainya.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa pembelajaran PAI itu tidak hanya berbasis teoritis saja, akan tetapi menghendaki praktik. Oleh karena itu sang guru tentu harus menguras tenaga dan pikirannya bagaimana cara mengemas pembelajaran sehingga mudah tersampaikan kepada anak-anak, dan dapat dipahami dengan mudah walau harus dengan kondisi jarak jauh.

Pembahasan mengenai inovasi pendidikan ini akan dibagi menjadi dua pembahasan yakni:

a) Inovasi pada kegiatan intrakurikuler

Pembelajaran pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara daring yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah, artinya tidak ada materi yang berubah selama pelaksanaan pembelajaran secara daring. Materi tetap sama hanya saja yang berubah dalam level materinya, yang biasanya secara normal mungkin dengan level materi yang tinggi, kini dalam masa darurat Covid-19, level materi lebih direndahkan dengan alasan kondisi siswa yang tidak memungkinkan memahaminya dalam kondisi jarak jauh.

Beberapa inovasi yang diterapkan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah PAI ini ialah sebagai berikut:

- 1) Penyajian pembelajaran dengan multimedia. Pembelajaran semacam ini jarang dilakukan oleh guru selama masa normal, akan tetapi pada masa pembelajaran jarak jauh guru-guru Pendidikan Agama Islam mengemas pembelajarannya menjadi pembelajarannya dengan Multimedia, terutama pada materi pelajaran yang sifatnya abstrak atau juga materi yang sifatnya berupa panduan dalam pelaksanaan. Materi pelajaran yang sifatnya abstrak seperti materi pada pelajaran akidah akhlak tentang keimanan kepada Allah Swt. Materi ini tentu akan sulit dipahami siswa jika disajikan secara abstrak, sebab siswa dalam hal ini belum mampu menjangkau pemikiran yang seperti itu. Untuk memberikan pemahaman maka guru memudahkannya dengan menyajikan pembahasan iman itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disertai dengan contoh-contoh gambar atau video yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran yang sifatnya panduan pelaksanaan misalnya seperti panduan pelaksanaan shalat, wudu', tayamun, atau juga tentang makharijul khuruf. Selama ini pembelajaran hanya disajikan dengan bantuan media poster, dan sejenisnya. Pada saat normal tentunya media tersebut kadangkala juga memberikan kesulitan kepada siswa untuk memahaminya, tentu asumsinya jika pada masa normal saja susah untuk memahaminya tambah lagi pada masa pembelajaran jarak jauh ini tentu akan lebih sulit jika hanya mengandalkan gambar diam atau poster-poster saja. Maka dari itulah gurur-guru Pendidikan Agama Islam memberikan panduan dengan merekam video mereka sendiri dan menyertainya dengan animasi, sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa, selain itu animasi juga dapat menarik perhatian siswa.

- 2) Pembelajaran PAI yang menekankan moto „friendly’. Maksudnya pembelajaran yang sifatnya bersahabat dan menimbulkan keakraban bagi semua siswa tanpa terkecuali. Pembelajaran daring tentu tidak sama dengan pembelajaran tatap muka, jika pada pertemuan tatap muka maka siswa diharuskan untuk memakai pakaian seragam, dengan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditentukan khusus, tidak ada yang boleh terlambat, dan semuanya wajib duduk dengan tenang sesuai dengan posisinya masing-masing. Tentu pembelajaran daring tidaklah dapat memenuhi hal itu semuanya, sebab pembelajaran memiliki keterbatasan yang memang tidak dapat dilakukan dan dalam hal lain memang tak mesti dilakukan.³⁹

Dalam pembelajaran daring, Guru pendidikan agama Islam tetapp meminta siswa memakai busana muslim, tetapi tidak memaksakan mereka harus menggunakan seragam, pembelajaran daring guru tetap meminta mereka mengikutinya tepat waktu, tetapi tidak semua siswa mampu untuk melakukannya dikarenakan kadang kala permasalahan jaringan dan sebagainya, sehingga dalam kondisi ini guru pun memaklumi. Pembelajaran daring juga tidak harus mampu memahami posisi belajar anak-anak yang tidak sama ketika di kelas, hal ini dikarenakan tidak semuanya mampu memposisikan diri dengan baik di hadapan telepon seluler. Intinya dalam pembelajaran diterapkan inovasi pembelajaran yang menekankan pada 'E-Learning friendly'. Kemampuan menerapkan ini juga berkaitan dengan kompetensi keperibadian guru. (Lubis, 2016).

³⁹ Lubis & Nasution, "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)", 3(1), 2017, 15–32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Diskusi dan Penugasan berbasis Online. Kegiatan ini tentu selama ini dilakukan dengan cara tatap muka, tetapi dalam hal ini siswa dipaksa harus mendiskusikan kegiatan pembelajaran secara daring. Pengamatan penulis para guru dan siswa lebih sering menggunakan aplikasi Zoom. Ini tentu tidak biasa dilakukan akan tetapi mau tidak mau menuntut siswa untuk melakukannya bersama-sama. Penugasan itu bersifat pengiriman soal atau pun lainnya melalui Whatsapp, dan meminta siswa untuk mencarinya menggunakan referensi yang mereka punya, dalam hal ini guru menganjurkan untuk menelusurinya di internet.
- 4) Penerapan metode berbasis proyek. Para guru lebih banyak menuntut siswanya untuk melakukan pekerjaan rumah yang sifatnya proyek, hal ini dengan alasan bahwa metode itu lebih menekankan pada kemandirian siswa. Sebab dalam pembelajaran berbasis daring ini sang guru tentu tidak dapat terlibat secara aktif, tetapi pembelajaran juga menghendaki bagaimana siswa tidak belajar secara pasif, maka dari itulah dipilih metode pembelajaran berbasis proyek.

Hasil wawancara penulis dengan guru PAI metode ini mereka lakukan untuk meningkatkan akvitas belajar siswa di rumah. Sebab menurut para guru jika hanya menggunakan metode ceramah melalui online saja membuat aktivitas belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa terbatas pada saat online itu saja, setelah pembelajaran selesai maka mereka pun akan meninggalkan pembelajaran begitu saja, Salah satu di antara contoh metode proyek yang diterapkan adalah pada materi sejarah kebudayaan islam dimana guru meminta siswanya untuk membuat kumpulan kisah-kisah para khulafaurrasyidin yang mereka jilid menjadi satu bagian. Hasilnya mereka kirimkan kepada guru untuk di nilai. Hasil kumpulan kisah itu disebut dengan proyek sederhana, walaupun terbilang hasilnya sederhana akan tetapi yang terpenting ialah bagaimana hasilnya dapat bermanfaat bagi pengembangan kreativitas dan pengetahuan mereka.

- 5) Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis pada kegiatan.
 Dahulu evaluasi lebih cenderung mengarah pada hasil pembelajaran, hal ini dikarenakan memang dapat menilai satu persatu secara kompleks tentang perkembangan peserta didik. Di tengah masa darurat Wabah Covid-19 ini tentu tidaklah dapat melakukan hal itu, maka tentu penilaian lebih diarahkan pada prosesnya. Sang anak tidak hanya dilihat dari segi pencapaian hasil belajarnya akan tetapi dilihat juga dari segi keberhasilan proses membentuk mereka menjadi anak yang mandiri dan mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang baru.

- b) Inovasi Pada kegiatan Ekstrakurikuler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Pendidikan Agama Islam tetap menghendaki siswanya wajib melakukan beberapa hal selama pembelajaran jarak jauh, yaitu rutinitas membaca Alquran, menghafal surah pendek (ditentukan oleh guru), melaksanakan shalat wajib dan merutinkan shalat sunnah dhuha, dan melantunkan shalawat. Dalam hal ini pembelajaran berinovasi dari yang sebelumnya mutlak dilakukan oleh guru saat ini melibatkan orang tua.

Kerjasama orang tua dan guru menjadi syarat mutlak keberhasilan pembelajarn jarak jauh. Tanpa controlling yang baik, maka akan sangat sulit rasanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu secara teoritis akan semakin baik hasil belajar anak jika kejasama orang tua dan guru terjalin dengan baik, begitu juga dengan sebaliknya. Beberapa bentuk kerjasama orang tua dan guru di Sekolah, di antaranya kerjasama sebagai fasilitator, maksudnya orang tua memberikan fasilitas kepada anaknya untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring. Kerjasama sebagai tim evaluator, maksudnya orang tua bersama dengan guru bersama-sama melakukan penilaian terhadap perkembangan siswa tersebut. Sebab tanpa bantuan orang tua, maka guru tidak dapat menjangkau keseluruhan kehidupan siswa, sebab posisi jarak yang membuat mereka tidak dapat saling bertemu. Dalam hal ini juga dituntut kejujuran dari orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap minggu guru PAI bertatap muka dengan menggunakan aplikasi zoom terhadap orang tua dan seluruh siswa yang tergabung dalam kelas tersebut. Maka pada saat itulah akan dikontrol tentang pelaksanaan ekstrakurikuler siswa, bisanya sang guru bertanya tentang jumlah hafalannya, apakah ia melaksanakan shalat Duha atau tidak dan lain sebagainya. Maka sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya tentu hal ini sangat menuntut kejujuran orang tua untuk menunjukkan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran Ekstrakurikuler memang bukanlah sesuatu yang wajib akan tetapi kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang keberhasilan pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan ini diluar dari struktur intra kurikuler, akan tetapi banyak minat dan bakat anak yang berkembang didalamnya, sehingga diberlakukanlah pembelajaran ekstrakurikuler. Pembelajaran ekstrakurikuler berbasis online khusus untuk pelajaran PAI hanya yang sifatnya dapat dilakukan secara individu semata, sedangkan pembelajaran yang sifatnya membutuhkan keterlibatan banyak orang seperti nasyid, pramuka, dan sebagainya maka kegiatan yang semacam itu ditiadakan untuk sementara, dan akan di buka kembali pada masa-masa saat pemerintah telah memperbolehkan lembaga pendidikan untuk beroperasi kembali.

g. Manfaat Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Untuk Siswa

Dengan kegiatan pembelajaran melalui internet memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, dimana siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Disamping itu siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat.

2) Untuk Guru

- a) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan kelimuan.
- b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif banyak.
- c) Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari berapa lama suatu topik dipelajari serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang Mengecek peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.
- d) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.
- e) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran kapan saja.
- g) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.
- h) Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran.

3) Untuk Sekolah

- a) Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan meningkat.
- b) Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan, sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran.
- c) Mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.⁴⁰

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Guru adalah salah satu bentuk jasa profesional yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, standar guru profesional

⁴⁰ Made Wena, *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. ke-3, hlm. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sebuah kebutuhan mendasar yang sudah tidak bisa ditawar lagi. Hal ini tercermin dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, dan salah satu dari standar tersebut mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan yang menjelaskan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sebagai agen pembelajaran, serta sertifikasi sebagai pendidik yang profesional.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi kemampuan guru pendidikan agama islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi antara lain:

1) Faktor Internal

- a. Lemahnya kapasitas dan skill mereka terhadap piranti seperti komputer, laptop, notebook, internet dan sejenisnya. Faktor minat juga di duga menjadi penyebab kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.
- b. Kurangnya minat guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi karena terkesan merepotkan untuk digunakan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar yang sering dijumpai, karena penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang siswa mencari dan mempelajari ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa

- c. Faktor Usia guru juga menjadi penyebab kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, guru yang berusia diatas 30 tahun cenderung tidak mau memahami media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan lebih condong ke gaya mengajar ceramah dan mototon.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri guru, adapun faktor eksternal yang mempengaruhi peningkatan standar kompetensi guru adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Fasilitas juga menjadi penyebab dalam kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Kurangnya fasilitas teknologi informasi di sekolah seperti fasilitas listrik yang kurang memadai, tidak ada fasilitas Internet di sekolah, tidak ada LCD proyektor dan lain sebagainya, menjadikan kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar guru.
- b. Faktor kurangnya pelatihan-pelatihan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini peran pemerintah dalam mengembangkan kompetensi guru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dirasakan sangat kurang.

- c. Keterbatasan dana yang dimiliki sekolah atau guru, listrik yang kurang memadai dan persepsi para pelaku pendidikan yang menganggap belum mendesaknya kehadiran teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa faktor kemampuan guru, minat guru, usia, fasilitas, dan ketersediaan dana sekolah sangat berpengaruh terhadap kompetensi atau kemampuan guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi ditambah lagi kurangnya pelatihan terhadap pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

B. Penelitian Yang Relevan

- a) Rohmat MS, Jurnal Studi Keislaman: ISLAMICA. Volume 8, Nomor 1, September 2013 dengan judul jurnal adalah "*Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak menggunakan konvensional dimana guru-guru hanya menyampaikan ilmu pengetahuannya sementara siswa tidak dilibatkan. Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa guru melakukan pembelajaran dengan baik berdasarkan kualifikasi yang ditemukan 12 dari 16 kriteria kompetensi yang diterapkan dari standar nasional dan para ahli. Tapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disisi lain, lemah dalam hal kompetensi pedagogik mengingat bahwa ditemukan hanya 12 sampai 17 dari 42 kompetensi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan dan skill guru-guru menggunakan teknologi seperti komputer, laptop, lcd, dan internet diantara faktor utama terbelakangnya kompetensi mereka. Guru SMA 1 Krian dan SMKN 2 Buduran diantara mereka sudah familiar dengan sistem teknologi informasi. Sementara itu kemiskinan infrastruktur dan terbatasnya ketersediaan Informasi Teknologi seperti sekolah di SMAN Tarik, SMAN 2 Siduarjo dan Porong adalah faktor utama yang menghambat proses perkembangan standar mengajar.

- b) Awan Sutrisno, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam UMY Yogyakarta tahun 2014 dengan judul skripsinya adalah *“Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Bantul Yogyakarta*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Bantul, sudah dimanfaatkan dengan cukup baik oleh guru dan siswa, baik dalam atau diluar kelas sesuai kebutuhan materi yang dipelajarinya.

Terlihat dengan pemanfaatan media Teknologi Informasi seperti laptop, jaringan internet, dan proyektor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari hasil belajar dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bantul, mengalami peningkatan secara baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mugi Waloya, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, UMY Yogyakarta tahun 2013 dengan judul skripsinya adalah “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) siswa kelas 5 MI YAPPY Banjaran Palian Gunung Kidul*” Adapun hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar aqidah akhlak siswa dengan menggunakan media berbasis TIK, mengalami peningkatan. Bukti peningkatan hasil belajar pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media TIK hasil tes 3 siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa serta presentase ketuntasan hasil belajar aqidah akhlak mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Sehingga apabila media TIK dipakai dalam pembelajaran aqidah akhlak secara terus menerus bukan tidak mungkin dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas V MI YAPPY Banjaran akan mengalami ketuntasan belajar mencapai 100%.

d) Aditya Niarsa, mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan UNS Semarang tahun 2013 dengan judul skripsinya adalah “*Studi Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 01 Ledok Kecamatan Sambong Kabupaten Blora*”.

Hasil penelitian yang didapat adalah kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 24,7 dengan kategori cukup, dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 22,7 dengan kategori cukup,

dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 29,72 dengan kategori baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam merancang dan memproduksi media termasuk dalam kategori cukup, sedangkan dalam memanfaatkan media sudah baik.

Penelitian pertama, kedua dan ketiga lebih menekankan pada penggunaan media TI seperti komputer, laptop, proyektor, LCD dan internet dalam pembelajaran PAI hingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara penelitian keempat berfokus pada penilaian kompetensi guru dalam merancang, memproduksi serta memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

C State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Konsep Operasional

Untuk mengetahui mampu atau tidaknya guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru tersebut, maka penulis menyusun beberapa indikator kompetensi guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai acuan untuk diuji dan empiris.

Kompetensi guru dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi, yaitu suatu kemampuan atau keahlian yang harus dimiliki guru untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mempermudah proses pembelajaran. Semakin berkembangnya teknologi maka guru dituntut untuk mengikutinya.

Tabel II.1 Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	1. Merancang Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi 2. Memproduksi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi 3. Penggunaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Berikutnya menentukan bentuk angket/kuesioner yang digunakan, yaitu menggunakan bentuk *check list* untuk variable kompetensi guru dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Dari bentuk angket/kuesioner tersebut, selanjutnya menentukan jawaban dari setiap bentuk kuesioner. Bentuk pilihan *check list* digunakan jawaban dengan skor sebagai berikut:

- a) Sangat setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Ragu-ragu (RG)
- d) Tidak setuju (TS)
- e) Sangat tidak setuju (STS)

Dengan skor untuk jawaban:

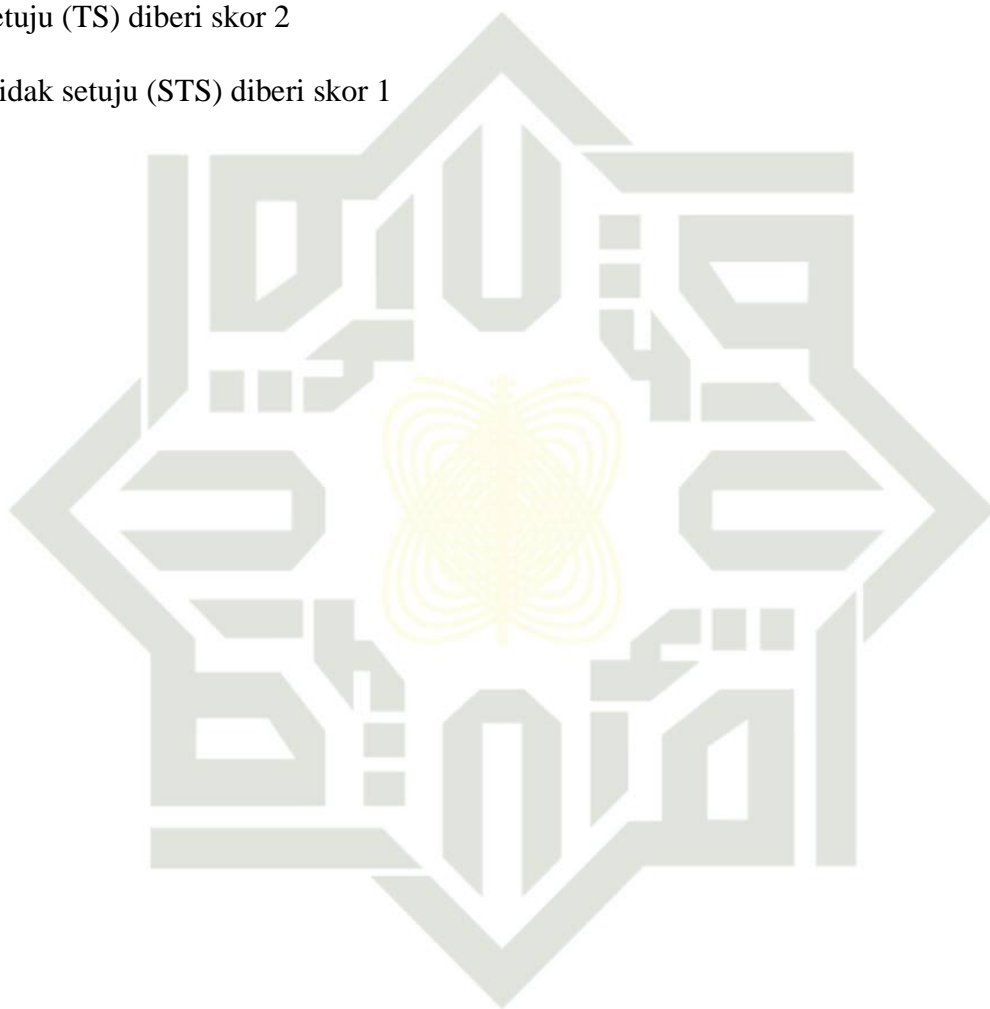
- a) Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b) Setuju (S) diberi skor 4
- c) Ragu-ragu (RG) diberi skor 3
- d) Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e) Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah melakukan seminar proposal dan bertempat di SMA Negeri 7 Pekanbaru di Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode Pos : 28154 Provinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA Negeri 7 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah kemampuan pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Pekanbaru yang berjumlah 3 orang. Penelitian ini tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terlibat dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (tingkah laku) agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang akan diteliti.⁴¹ Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui data lapangan dengan cara mengamati secara langsung yakni tentang kemampuan guru tersebut dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab secara lisan.⁴² Teknik wawancara ini penulis lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada tiga orang guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁴³ Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup, yakni pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan berupa kolom *checklist* yang berisi lima alternatif jawaban, jadi angket jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari data tentang kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

⁴¹ Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

⁴² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015),

hlm. 63.

⁴³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya⁴⁴. Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian seperti untuk memperoleh jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lainnya yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklarifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁴⁵ Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, penulis menggunakan metode teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$\text{Rumus} : P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase (%)

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of class* (jumlah frekuensi atau total jumlah keseluruhan)

⁴⁴ Suharismi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 120.

⁴⁵ Amri Darwis, *Op. Cit.*, hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100 : Bilangan tetap.⁴⁶

Keterangan:

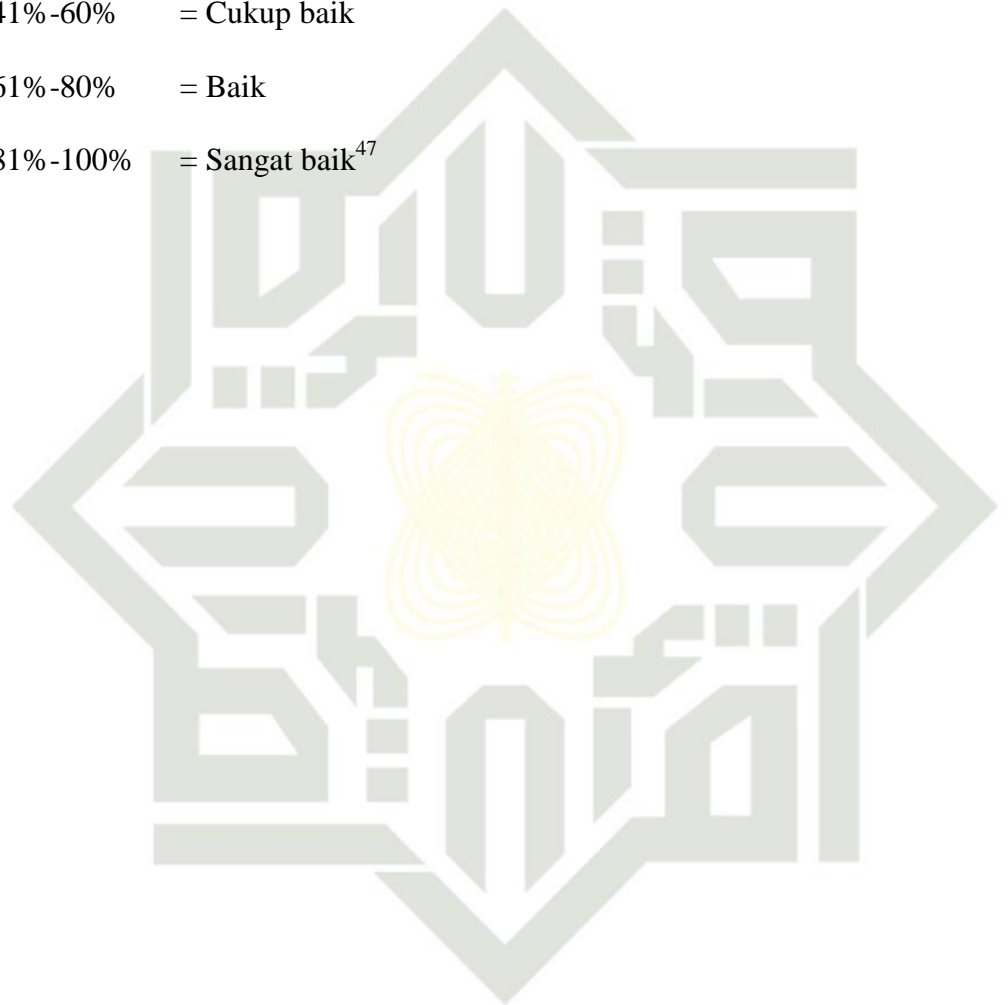
Angka 0%-20% = Sangat kurang baik

Angka 21%-40% = Kurang baik

Angka 41%-60% = Cukup baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 81%-100% = Sangat baik⁴⁷



UIN SUSKA RIAU

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm.

⁴⁷ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap data yang dikumpulkan di SMA Negeri 7 Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi SMA Negeri 7 Pekanbaru tergolong “Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil dari tabel rekapitulasi (Tabel IV.6) yang menunjukkan angka persentase yang diperoleh adalah 80,35% yang berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru adalah:

1. Sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi yang ada di sekolah tempat mengajar seperti laptop, infokus, dan akses internet.
2. Keahlian dan keterampilan yang dimiliki masing-masing guru dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dan setiap guru dipantau oleh kepala sekolah dalam setiap pembelajaran melalui CCTV di dalam kelas.
3. Seberapa sering guru mengikuti kegiatan seminar dan workshop mengenai pembelajaran berbasis teknologi informasi serta seberapa sering guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan studi banding ke sekolah lain yang dipandang lebih maju bidang teknologi informasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah diharapkan tetap memantau dan memperhatikan kinerja guru didalam mengajar, terkhusus pada pembelajaran berbasis teknologi informasi.
2. Guru Pendidikan Agama Islam agar selalu meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran yang dipelajari dan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik agar belajar dengan sungguh-sungguh sehingga bisa memahami materi yang dipelajari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya.
Diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi selanjutnya, kemudian bisa menjadi manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, dan peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- . (2006). Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Surabaya: Kesindo Utama).
- Abdul Majid, 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Amri Darwis, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press).
- Anas Sudijono, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo).
- Bambang Warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Basrowi, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Dedi Supriadi, 2003. *Guru di Indonesia Pendidikan, Pelatihan dan Perjuangannya sejak zaman Kolonial hingga era Reformasi* (Jakarta: Depdiknas RI. Ditjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan).
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4 (1).
- Hamid Darmadi, 2012. *Kemampuan dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta).
- John M. Echols dan Hassan Shadily, 1984. *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia).
- Kementerian Agama RI, 2011. *Standar Nasional Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat PAIS).
- Made Wena, 2009. *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mahibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- Meiyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nainun Naim, 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media).
- Nealim, 1984. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Karya).
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Ridwan, 2014. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta).
- Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 2009. (Bandung: Alfabeta).
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar. Baru Algensido Offset. Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru).
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sutrisno, 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Tata Subatri, 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset).
- Yuliani Nuraini Sujino, 2013. *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media).
- Zakiyah Darajat, 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama).

KISI-KISI INSTRUMEN

Fokus Penelitian	Indikator	Deskriptor	Nomor Pertanyaan
Variabel: Kemampuan guru dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi	1. Merancang pembelajaran berbasis teknologi informasi	1. Menganalisis kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi informasi berdasarkan standard kompetensi 2. Menganalisis kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi informasi berdasarkan karakteristik siswa 3. Menganalisis kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi informasi berdasarkan sumber daya yang ada (guru, fasilitas, anggaran) 4. Menganalisis kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi informasi berdasarkan materi yang akan diajarkan 5. Merancang pembelajaran berbasis teknologi informasi yang akan dimanfaatkan	1, 2 3 4 5, 6, 7 8, 9, 10
	2. Memproduksi pembelajaran berbasis teknologi informasi	1. Membuat pembelajaran berbasis teknoloogi informasi yang akan dimanfaatkan 2. Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang sudah ada	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20
	3. Penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi	1. Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai alat dan media pembelajaran 2. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran 3. Mengoperasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi	21, 22, 23, 24, 25, 26 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 36, 37, 38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGANTAR

Dalam rangka menyusun skripsi guna memenuhi tugas akhir studi S1 yang berjudul “Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru”, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan dan mengumpulkan data tentang pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Berkenaan dengan itu mohon perkenankan Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 7 Pekanbaru berkenan memberikan informasi tentang pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru dalam merancang, memproduksi dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Data yang diberikan tersebut semata-mata untuk skripsi guna menempuh gelar sarjana. Data yang diberikan Bapak/Ibu tidak berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan penilaian / kondite terhadap Bapak/Ibu.

Atas perkenaan dan kerjasama Bapak/Ibu, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disertai harapan kiranya pengorbanan Bapak/Ibu tidak sia-sia. Sekali lagi terima kasih.

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap	:(jika tidak berkeberatan)
Guru PAI Kelas	:
Pengalaman Mengajar	:	<input type="checkbox"/> < 10 tahun <input type="checkbox"/> 11 - 20 tahun <input type="checkbox"/> > 20 tahun
Pendidikan Terakhir	:	<input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana (S1) <input type="checkbox"/> Pascasarjana (S2/S3)
Status Sertifikasi	:	<input type="checkbox"/> Bersertifikasi Pendidik <input type="checkbox"/> Belum Bersertifikat

Petunjuk:

- Bacalah dengan cermat deskriptor kompetensi guru!
- Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan!
- Berilah tanda (√) pada kolom SS, S, RG, TS, atau STS sesuai dengan deskriptor!
- Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut :
 SS (Sangat setuju)
 S (Setuju)
 RG (Ragu-ragu)
 TS (Tidak setuju)
 STS (Sangat Tidak setuju)

Contoh pengisian:

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Adanya teknologi informasi, mempermudah proses pembelajaran	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Daftar pernyataan:

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
2	Guru memilih standard kompetensi yang cocok untuk memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran	√				
	Sebelum menentukan teknologi informasi yang akan dimanfaatkan, guru menganalisis standard kompetensi dari materi yang akan dibuat dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi					
3	Sebelum menentukan teknologi informasi yang akan dimanfaatkan, guru menganalisis karakteristik siswa					
4	Sebelum menentukan teknologi informasi yang akan dimanfaatkan, guru mempertimbangkan sumber daya yang ada (guru, fasilitas, anggaran)					
	Sebelum menentukan teknologi informasi yang akan digunakan, guru menganalisis karakteristik dari materi yang akan dibuat dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi					
	Dalam pembuatan pembelajaran					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbasis teknologi informasi, guru menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan					
	Guru berusaha membuat media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa tentang isi materi					
	Guru menentukan treatment dan partisipasi siswa dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi informasi					
	Guru merancang pembelajaran berbasis teknologi informasi sesuai dengan langkah yang ada					
10	Guru menentukan jenis pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan					
11	Guru membuat/memproduksi pembelajaran berbasis teknologi informasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki					
	Guru membuat pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan mengacu pada prinsip -prinsip yang ada					
	Guru membuat pembelajaran berbasis teknologi informasi telah sesuai dengan langkah -langkah yang ada					
	Dalam memproduksi pembelajaran berbasis teknologi informasi, guru					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	16	sering mengikuti pelatihan yang diadakan pihak terkait					
		Guru membuat naskah pembelajaran berbasis teknologi informasi / storyboard sebelum memproduksi pembelajaran berbasis teknologi informasi					
	18	Guru dapat mengembangkan teknologi informasi dengan baik					
		Dalam membuat pembelajaran berbasis teknologi informasi, guru mengedit teknologi informasi yang sudah jadi (mengubah teknologi informasi yang sudah ada)					
	19	Guru berusaha untuk mengembangkan sendiri teknologi informasi yang akan dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran					
	20	Sebelum dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, guru melakukan uji coba terhadap teknologi informasi yang telah diproduksi					
	21	Jika ditemukan kekurangan atau kesalahan saat uji coba guru melakukan perbaikan terhadap teknologi informasi yang diproduksi					
	22	Fasilitas yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran dengan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi					
24	Penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi secara tidak langsung dapat menambah pengetahuan siswa tentang perkembangan teknologi informasi					
25	Guru memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki					
26	Dengan kompetensi yang dimiliki, guru memanfaatkan banyak pembelajaran berbasis teknologi informasi yang sudah ada					
27	Pembelajaran berbasis teknologi informasi yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik -baiknya					
28	Penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi telah sesuai dengan prinsip yang ada					
29	Guru menggunakan berbagai jenis teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran di kelas (powerpoint, internet, CD pembelajaran, dll)					
30	Penggunaan teknologi informasi dalam menjelaskan materi pelajaran dapat membuat pembelajaran yang abstrak seakan -akan nyata (melalui video,					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	animasi, gambar dll)					
30	Pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dikemas sederhana, menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna					
30	Pembelajaran berbasis teknologi informasi sudah dapat dimanfaatkan pada setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (proses kegiatan belajar mengajar)					
31	Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa					
32	Dengan memanfaatkan teknologi informasi pada KBM, dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah					
33	Guru memanfaatkan teknologi informasi hanya pada materi tertentu (beberapa materi saja)					
34	Pembelajaran berbasis teknologi informasi, hanya sebatas dimanfaatkan untuk kebutuhan KBM					
35	Guru mendapatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dimanfaatkan pada KBM diperoleh dari pihak lain (Diknas, internet, bantuan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, dll)					
Jika dalam memanfaatkan teknologi informasi ada hal yang tidak sesuai/ belum dipahami, maka guru akan belajar untuk mendalami/menguasai					
Dalam proses KBM, guru dapat mengoperasikan teknologi informasi dengan baik					
Guru menguasai setiap teknologi informasi yang akan dimanfaatkan dalam pembelajaran					

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

Menyetujui
Pembimbing,

Devi Arisanti, M. Ag.
NIP. 19791227 200501 2009

UIN SUSKA RIAU

HASIL KEMAMPUAN GURU DALAM MERANCANG PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

No	Nama Guru	Perolehan Skor									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ilyas Hadi Darmawan, S.Pd	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5
2	Mhd.Nuridin, S.Pd	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	Muhammad Khoirozi, S.Pd	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4

HASIL KEMAMPUAN GURU DALAM MEMPRODUKSI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

No	Nama Guru	Perolehan Skor									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ilyas Hadi Darmawan, S.Pd	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5
2	Mhd.Nuridin, S.Pd	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5
3	Muhammad Khoirozi, S.Pd	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

HASIL KEMAMPUAN GURU DALAM PENGGUNAAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

INFORMASI

Nama Guru	Perolehan Skor																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Ilyas Hadi Darmawan, S.Pd	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	4	3	5	3	3	5	4	5
Mhd.Nuridin, S.Pd	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5
Muhammad Khoirozi, S.Pd	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PEDOMAN WAWANCARA
KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMANFAATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DI SMA NEGERI 7 PEKANBARU

Pedoman Wawancara untuk Guru

1. Bagaimana pendapat bapak tentang Teknologi Informasi?
2. Apakah di sekolah bapak mengajar terdapat sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi?
3. Apa saja contoh Teknologi Informasi yang ada di Sekolah Bapak Mengajar?
4. Apakah bapak sudah memanfaatkan salah satu atau berbagai jenis Teknologi Informasi tersebut untuk mendukung kegiatan di Sekolah.
5. Teknologi Informasi yang manakah yang sering Bapak gunakan untuk proses belajar mengajar?
6. Bagaimana cara bapak melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi selama pandemi berlangsung?
7. Dari salah satu jenis Teknologi Informasi yang sering bapak gunakan, apakah bapak mampu mengoperasikannya dengan baik?
8. Apakah bapak memanfaatkan Teknologi Informasi pada setiap materi pembelajaran yang bapak ajarkan? (materi apa saja)
9. Seberapa sering bapak mengikuti kegiatan seminar dan workshop mengenai Teknologi Informasi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

10. Apakah bapak sering mengadakan studi banding ke sekolah lain yang dipandang lebih maju bidang Teknologi Informasinya?

Pekanbaru, 15 Mei 2020
Menyetujui
Pembimbing,

Devi Arisanti, M. Ag.
NIP. 19791227 200501 2009



UIN SUSKA RIAU



HASIL REKAPITULASI WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Pekanbaru
Alamat Sekolah : Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan, Kota Pekanbaru
Nama Guru : Muhammad Khoirozi, S.Pd.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (Kelas XII)
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juni 2020
Pukul : 14.00 Wib – Selesai

Wawancara	Jawaban
Bagaimana pendapat bapak tentang Teknologi Informasi?	“Baik, terimakasih pertanyaannya. Menurut saya, teknologi informasi saat ini sangat banyak manfaatnya. Apalagi dalam kondisi saat ini (pandemi) yang mana mengharuskan kita sebagai para pengajar untuk beradaptasi dengan teknologi yang ada. Diantaranya aplikasi-aplikasi yang ada di smartphone kita seperti google classroom, wabex, zoom yang dikenal orang banyak. Sempel tapi manfaatnya bagus. Atau aplikasi yang lain itu sangat membantu kita dalam pembelajaran jarak jauh. Jadi untuk teknologi ini kita harus menyesuaikan diri”
Apakah di Sekolah bapak mengajar terdapat sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi?	Kebetulan kita baru saja meluncurkan E-Perpustakaan dan baru saja mengikuti lomba perpustakaan se-Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Alhamdulillah mendapat juara III. Ini sangat membantu anak didik kita untuk membantu pembelajaran secara online dirumah mereka bisa mencari referensi dari situ”</p>
<p>3. Apa saja contoh Teknologi Informasi yang ada di Sekolah bapak mengajar?</p>	<p>“Sarana dan prasarana seperti laptop, infokus seperti yang ada dibelakang kita itu bisa difoto. Sebenarnya setiap kelas itu sudah ada infokus. Namun seiring berjalannya waktu, penggunaannya sudah dari tahun 2013 dan hanya bertahan 5 tahun. Kemudian ada pembaharuan yang tersedia sekitar 10 unit dan pemakaiannya saling bergantian karena kita tidak selalu menggunakan itu kemudian saya juga kalau di dalam pembelajaran menggunakan smartphone untuk membantu anak-anak kita mencari data melalui internet. Karena saya mengajar di kelas dua belas, dan mereka akan mendekati dunia kerja. Saya membagikan mereka beberapa kelompok dan melakukan presentase dan itu ada nilai kelompok dan pribadinya ketika tampil. Dan kelompok yang lain yang akan memberi tanggapan dan mereka akan mendapatkan nilai dari situ”</p>
<p>4. Bagaimana cara bapak</p>	<p>“Untuk pembelajaran secara online, saya</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

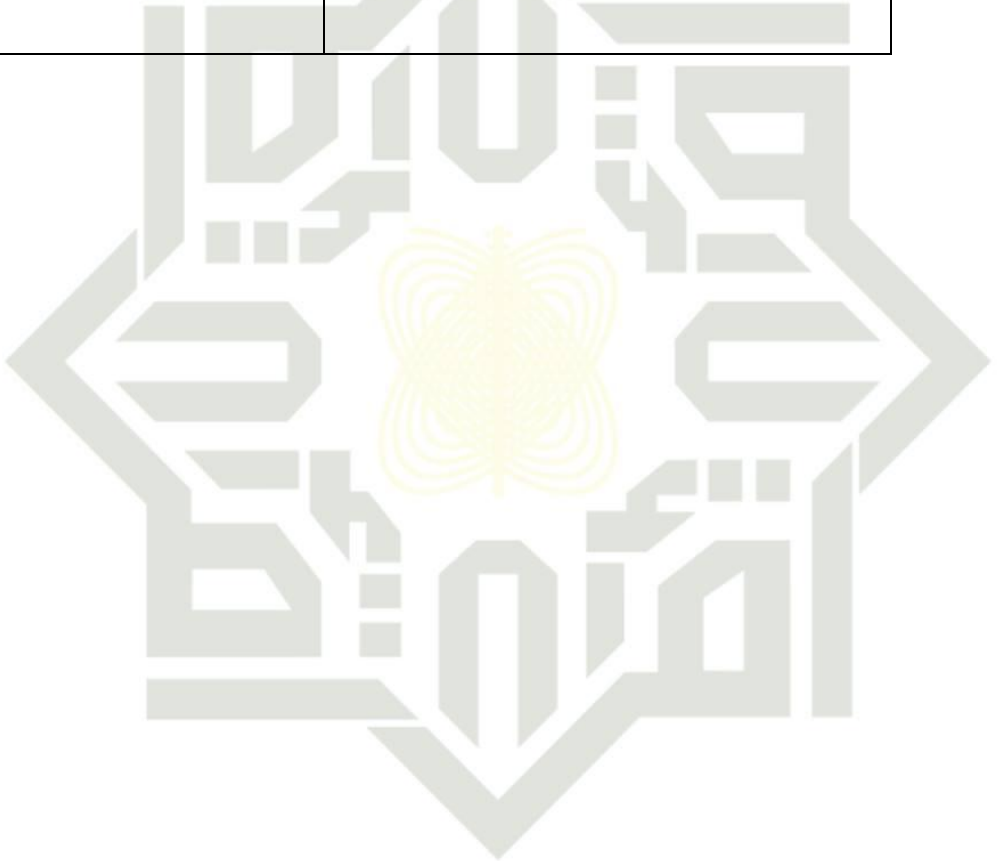
melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi selama Pandemi berlangsung?	biasa menggunakan aplikasi google classroom, wabex, zoom, dan yang lainnya. Namum memiliki kendala seperti jaringan internet terputus, siswa tidak memiliki paket internet. Untuk smartphone semua memilikinya. Karena saya sudah biasa menggunakan e-book, kita berikan e-book kepada mereka”
Apakah bapak memanfaatkan Teknologi Informasi pada setiap materi pembelajaran yang bapak ajarkan? (Materi Apa Saja)	“Kalau di kelas XII (dua belas) ini ada materi tertentu, yang tidak bisa untuk kita berikan sebagai materi makalah seperti mawaris, pernikahan. Untuk materi yang menggunakan infokus itu contohnya materi sumber hukum islam, sejarah perjuangan nabi, zakat, haji dan puasa”
6. Seberapa sering bapak mengikuti kegiatan Seminar dan Workshop mengenai Teknologi Informasi?	“Minggu yang lalu kita baru saja selesai melakukan workshop di sekolah ini. Dan di SMA Negeri 7 setiap pergantian pembelajaran kita rutin melaksanakan workshop IHT (In House Training) sekolah ini kan sudah menjadi rumah kita. Untuk workshop yang lain, sebelumnya saya pernah mengikuti workhsop itu pada tahun 2017, khusus guru pendidikan agama islam di hotel Hollywood. Dan sering ikut wabinar-wabinar tentang cara membuat aplikasi secara online”

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah bapak sering melakukan Studi Banding ke Sekolah lain yang dipandang lebih maju bidang Teknologi Informasinya?	“Kalau studi banding, secara resmi ditugaskan ke sekolah-sekolah itu belum ada. Tapi kalau secara pribadi saya pernah ikut dengan teman saya ke SMA Muhamadiyah, itu setiap ruangan sudah ada laptop masing-masing. Dan mereka ada program pembelajaran satu kelas hanya dua puluh orang”
--	---





HASIL REKAPITULASI WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Pekanbaru
Alamat Sekolah : Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan, Kota Pekanbaru
Nama Guru : Mhd. Nurdin, S.Pd.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (Kelas X)
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juni 2020
Pukul : 09.30 Wib – Selesai

Wawancara	Jawaban
1. Bagaimana pendapat bapak tentang Teknologi Informasi?	“Teknologi Informasi adalah garda terdepan pendidikan, karena dalam proses pendidikan itu dibutuhkan segala fase adalah teknologi, contohnya didalam belajar, kita menggunakan teknologi, contoh yang paling ringan adalah menginput nilai raport (E-Raport), diinput didalamnya agar lebih mudah, teknologi disini adalah mempermudah guru, bukan mempersulit. Kalau gurunya tidak paham Teknologi Informasi, maka ia akan kesulitan. Contohnya membuat Media Pembelajaran menggunakan teknologi Informasi ia tidak akan mengetahui itu, agar tidak terjadi hal demikian, maka diperlukan dalam penggunaan teknologi informasi”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Apakah di Sekolah bapak mengajar terdapat sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi?</p>	<p>“Salah satunya adalah (di Sekolah kami SMA Negeri 7 Pekanbaru) sudah ada Perpustakaan Digital. Jantung sekolah adalah Perpustakaan, karena di Revolusi Industri 4.0 ini maka dibuatlah Perpustakaan Digital”</p>
<p>3. Apa saja contoh Teknologi Informasi yang ada di Sekolah bapak mengajar?</p>	<p>“Di dalam kelas, setiap kelas hampir ada Infokus untuk mempermudah guru dalam menerangkan pembelajaran, dan setiap guru dipantau Supervisi/Kepala Sekolah dalam setiap pembelajaran melalui CCTV di dalam kelas”</p>
<p>4. Bagaimana cara bapak melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi selama Pandemi berlangsung?</p>	<p>“Sekarang itu diadakan pembelajaran daring. Dimulai bertepatan pada 16 Maret 2020 sampai sekarang. Namum ada sedikit kendala yang dihadapi bagi guru yang kurang paham dengan Teknologi Informasi itu. Dan sudah dilakukan penelitian oleh Kepala Sekolah, banyak guru yang masih tidak paham bagaimana menggunakan Wabinar, Zoom, Webex. Kalau bagi saya, mungkin karena saya terlahir di Era Millineal, Alhamdulillah saya tidak mengalami kendala. Hanya saja pada siswa ada yang terkendala dengan tidak adanya paket internet, dan tidak mempunyai handphone atau android”</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	Apakah bapak memanfaatkan Teknologi Informasi pada setiap materi pembelajaran yang bapak ajarkan? (Materi Apa Saja)	“Ya, salah satunya pada Materi Sumber Hukum Islam. Saya menggunakan Power Point, agar siswa lebih mudah dalam memahaminya”
6	Seberapa sering bapak mengikuti kegiatan Seminar dan Workshop mengenai Teknologi Informasi?	“Minggu yang lalu, seminggu penuh kami mengadakan workshop. Contohnya untuk penyederhanaan RPP. “Bagaimanasih, RPP yang sebenarnya? Apalagi sekarang sudah menggunakan RPP 1 Lembar. Bagaimana untuk mengaplikasikan seperti itu? Setelah mengikuti Workshop itu kami dapat menyimpulkan bahwa dilakukannya RPP 1 lembar itu atau penyederhanaan RPP itu dilakukan untuk menerapkan merdeka belajar. Tidak hanya murid, tapi guru juga merdeka. Bagaimanasih jadi guru merdeka? Yaitu tak ada tekanan. “Oh, RPP nya harus seperti ini!” Tidak. Terserah guru mau seperti apa”
7	Apakah bapak sering melakukan Studi Banding ke Sekolah lain yang dipandang lebih maju bidang Teknologi Informasinya?	“Kalau studi banding secara khusus, atau diutus pihak sekolah itu tidak ada. Tapi secara pribadi, ada. Di MAN 2 Pekanbaru, kalau dibandingkan dengan SMA Negeri 7 Pekanbaru lebih unggul SMA Negeri 7 Pekanbaru karena disini sudah ada Perpustakaan Digital.

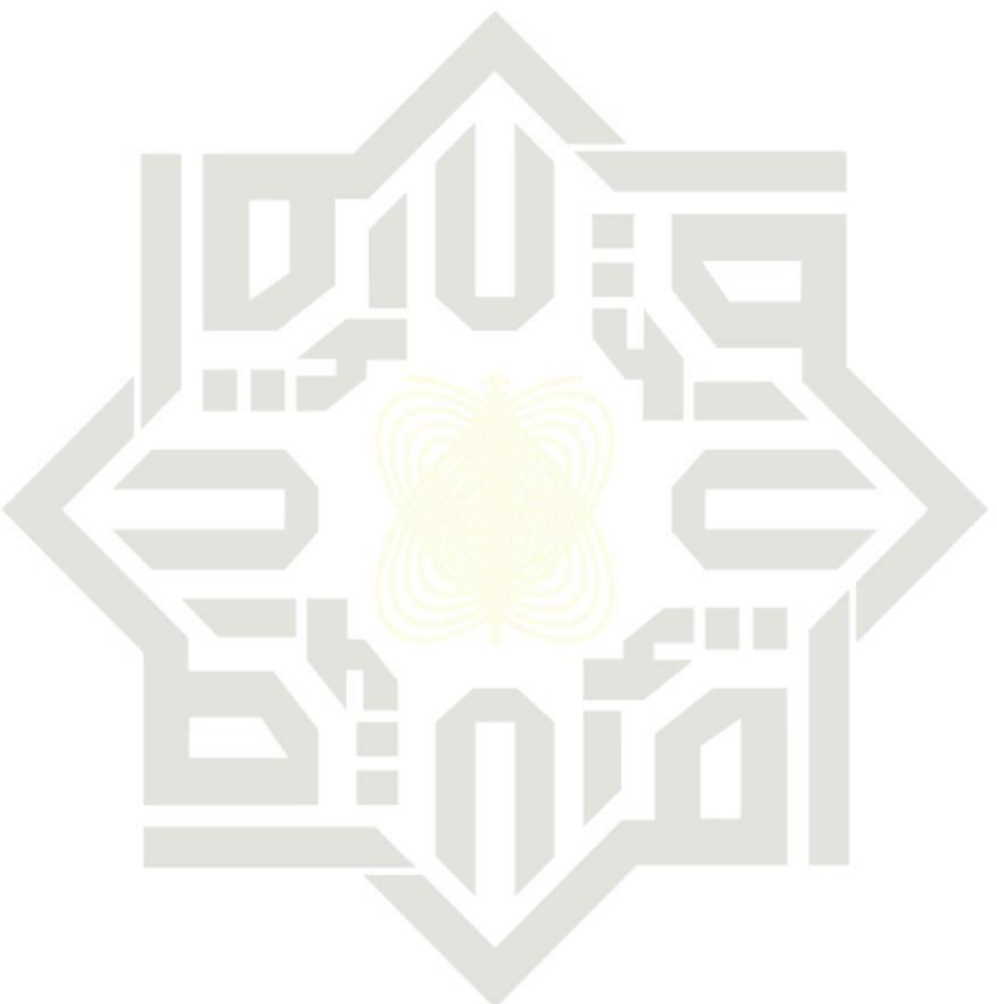
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Sedangkan di MAN 2 Pekanbaru tidak ada. Dan untuk teknologi yang lain itu sama saja”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



HASIL REKAPITULASI WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Pekanbaru
Alamat Sekolah : Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan, Kota Pekanbaru
Nama Guru : Ilyas Hadi Darmawan, S.Pd.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (Kelas XI)
Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Juli 2020
Pukul : 09.00 Wib – Selesai

Wawancara	Jawaban
1. Bagaimana pendapat bapak tentang Teknologi Informasi?	“Sepanjang pengetahuan saya, teknologi Informasi adalah alat atau sesuatu yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, baik sifatnya individual atau kolektif (semua orang). Teknologi ada yang digunakan setiap individu dan ada juga kolektif (semua orang) semua bisa menggunakan. misalnya satu instansi atau organisasi”
2. Apakah di Sekolah bapak mengajar terdapat sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi?	“Alhamdulillah, di sekolah tempat saya mengajar itu memiliki berbagai sarana dan prasarana. Seperti adanya infokus, wifi, komputer ditunjang dengan laptop guru sendiri. jadi nanti untuk proses pembelajarannya ada beberapa teknologi informasi, sesuai kebutuhan pembelajaran”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Apa saja contoh Teknologi Informasi yang ada di Sekolah bapak mengajar?</p>	<p>“Kalau dalam proses pembelajaran sebelum pandemi saya menggunakan Infokus dengan laptop, dan akan saya tampilkan slide PPT ataupun video yang saya download dari internet maupun yang saya buat sendiri. dan saya memperbolehkan siswa saya menggunakan Hp dan Internet apabila diperlukan”</p>
<p>4. Bagaimana cara bapak melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi selama Pandemi berlangsung?</p>	<p>“Saya menggunakan 4 Aplikasi (Zoom, Classroom, Telegram, WA Grup) waktunya mengikuti sesuai jadwal kurikulum. dan kendala yang di alami dari guru dan siswa ada yang tidak memiliki paket, dan siswa tidak mampu menggunakan aplikasi yang digunakan, jaringan terkadang tidak stabil”</p>
<p>5. Apakah bapak memanfaatkan Teknologi Informasi pada setiap materi pembelajaran yang bapak ajarkan? (Materi Apa Saja)</p>	<p>“Alhamdulillah saya memanfaatkannya. Dalam segi kuantitas masih sedang tidak sering. Karena sebelum adanya Pandemi Covid 19 saya sering menggunakan metode konvensional atau dengan menulis di papan. Apabila saya rasa teknologi butuh digunakan untuk memahami siswa baru akan menggunakan teknologi informasi. Namun apabila saya lihat metode</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	tersebut masih bisa dilakukan secara konvensional saya akan melakukan dengan metode konvensional. Tergantung materi yang akan saya sampaikan. Karena anak itu unik dengan berbagai macam cara menangkap pembelajarannya. Ada yang suka dengan video dan ada yang langsung penjelasan dari guru. Contoh materi yang saya gunakan adalah Praktek sholat jenazah (sesuai dengan K1, K2, K3) apapun materi yang terkait dengan praktek, saya akan menggunakan infokus, PPT dan video”
6. Seberapa sering bapak mengikuti kegiatan Seminar dan Workshop mengenai Teknologi Informasi?	“Sering sekali, contohnya mengikuti IHT, workshop, Seminar baik langsung maupun online”
7. Apakah bapak sering melakukan Studi Banding ke Sekolah lain yang dipandang lebih maju bidang Teknologi Informasinya?	“Kalau secara langsung saya tidak pernah melakukan studi banding akan tetapi saya melakukan studi banding secara tidak langsung, melalui workshop dan secara tidak langsung pemateri akan membandingkan beberapa sekolah yang lebih maju dalam bidang teknologi informasinya”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ofek_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8889/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Kepada
Yth. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Afini Nurul Hidayat
NIM : 11611202914
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5019/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 08 Mei 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 7 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Afi Nurul Hidayat
NIM	: 11611202914
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 PEKANBARU
AKREDITASI: A**



Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode POS :28154
e-mail:sma7pekanbaru@yahoo.co.id wb: www.sma7pekanbaru.sch.id Telpn.0761-36772 Fax.0761-36772
NSS:30096002033 NPSN :10404018

Pekanbaru, 12 Mei 2020
Nomor :422/SMAN7/2020/77
Lamp. :
Hal : Izin Riset

Kepada
Yth. Bapak Rektor Universitas Islam
Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat Bapak Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5019/2020, tanggal 08 Mei 2020,
perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami memberi izin riset di SMA Negeri 7 Pekanbaru
kepada :

Nama : Afini Nurul Hidayat
NIM : 11611202914
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah untuk dapat Bapak Maklumi, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima
kasih



Kepala Sekolah

Dr. Hj. Nurhafni, M. Pd
NIP.19690417 200212 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5097/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Mei 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Afi Nurul Hidayat
NIM	: 11611202914
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 7 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Mei 2020 s.d 16 Agustus 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32727
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5097/2020 Tanggal 16 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

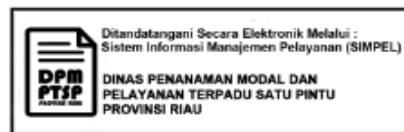
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AFINI NURUL HIDAYAT |
| 2. NIM / KTP | : 116112029140 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. GARUDA SAKTI, KM 1 PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SMAN 7 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 7 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru,

No : 071/Disdik/1.3/2020/5579
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada 17 Juni 2020
Yth. Kepala SMAN 7 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32727 Tanggal 18 Mei 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : AFINI NURUL HIDYAT
NIM : 116112029140
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SMAN 7 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMAN 7 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 197112092000121006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 PEKANBARU
AKREDITASI: A**

JL. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode POS :28154
e-mail:sma7pekanbaru@yahoo.co.id wb: www.sma7pekanbaru.sch.id Telpn.0761-36772 Fax.0761-36772
NSS:30096002033 NPSN :10404018



SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 422 /SMAN7/2020/ 115

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Afini Nurul Hidayat
NIM	: 11611202914
Universitas	: UIN Suska Riau
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Garuda Sakti KM. 1 Pekanbaru

Benar telah mengadakan riset/penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal, 17 Juni 2019 s.d 22 Juli 2020 guna penyusunan Skripsi yang berjudul "*Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru*"

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekanbaru, 22 Juli 2020
Kepala Sekolah

Dr. Hs. Nurhafni, M, Pd
Pembina Tk. I IV/ b
NIP.19690417 200012 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Afini Nurul Hidayat
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611202914
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 17 Maret 2020
 Judul Proposal Ujian : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Drs. H. Ibrahim, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 15 Mei.. 2020
Peserta Ujian Proposal

Afini Nurul Hidayat
NIM.11611202914



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Devi Arisanti, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19791227 200501 2009
3. Nama Mahasiswa : Afini Nurul Hidayat
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611202914
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15 Mei 2020	Bimbingan proposal wawancara	Devi	
2.	18 Agustus 2020	Bimbingan Angket	Devi	
3.	7 September 2020	Bimbingan perbaikan penyajian data	Devi	
4.	7 Desember 2020	Perbaikan Analisis data	Devi	
5.	17 Desember 2020	Perbaikan Bab V	Devi	
6.	4 Januari 2021	Perbaikan Abstrak	Devi	
7.	20 Januari 2021	Ace Skripsi	Devi	

Pekanbaru, 20 Januari 2021
Pembimbing,

Dr. Devi Arisanti, M. Ag.
NIP. 19791227 200501 2009

DOKUMENTASI SMA NEGERI 7 PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



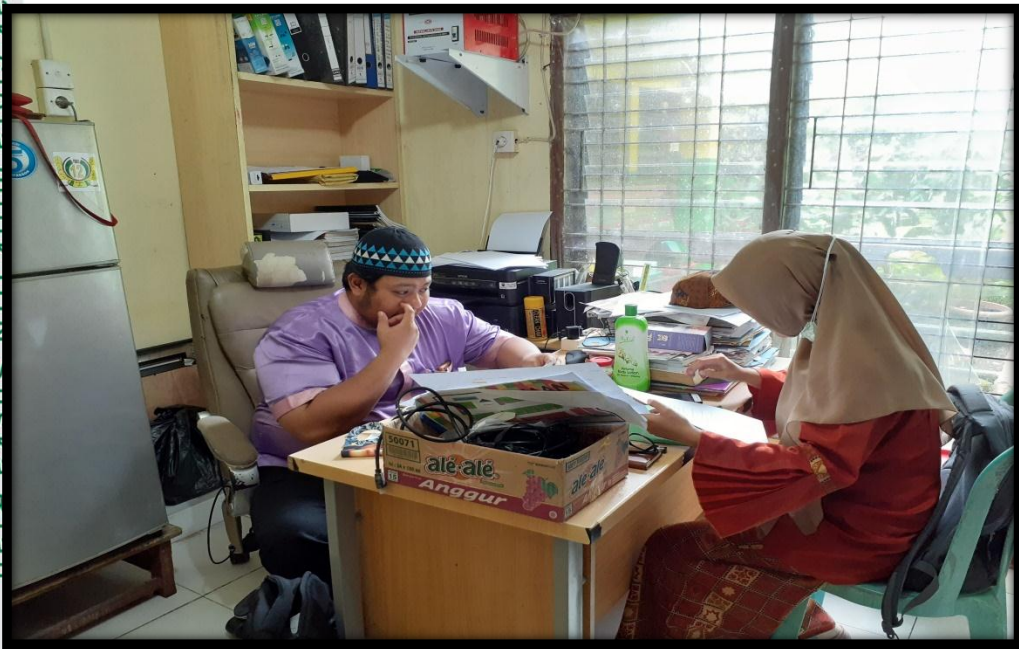
Dokumentasi SMA Negeri 7 Pekanbaru



Dokumentasi SMA Negeri 7 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Mewawancarai Ustadz Rozi



Proses Mewawancarai Ustadz Nurdin dan Ustadz Ilyas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Pelaksanaan Kegiatan Workshop Guru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Afini Nurul Hidayat, lahir di Pekanbaru 12 Oktober 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Rahmadin Hidayat dan ibu Halimatussa'diah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 015 Pagaran Tapah Darussalam dan lulus pada

tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Tandun Ujungbatu dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi Strata-1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan PAI konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Temiang Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah, dan kemudian penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Abdurrah Pekanbaru pada bulan September sampai dengan Desember 2019.

Selain di bidang akademis, penulis juga berkecimpung di organisasi. Salah satu organisasi internal kampus yang penulis ikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (HIMA-PAI).

Atas berkat rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 7 Pekanbaru."** di bawah bimbingan ibu Dr. Devi Arisanti, M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari senin tanggal 07 Juni 2021 M/26 Syawal 1442 H, penulis dinyatakan **"LULUS"** dengan IPK 3,41 dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.